

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
For the year ended
December 31, 2025
with Independent Auditor's Report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	i - iii	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	iv	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	v	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	vi - vii	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk Sendiri	viii - xi	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity Only</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA
(PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	: EDI WITJARA	:	Name
Alamat kantor	: Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung	:	Office address
Nomor telepon	: 022-5201501 Ext.2931	:	Phone number
Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	: AHMAD TAUFIK	:	Name
Alamat kantor	: Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung	:	Office address
Nomor telepon	: 022-5201501 Ext.2931	:	Phone number
Jabatan	: Direktur Operasi / Director of Operation	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of the PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of the PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor amitting information or material facts;*

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Kantor Pusat :
Jl. Moch. Toha No.77
Bandung 40253
e-mail : info@inti.co.id

Kantor Cabang :
Jalan Ciniro V No.15, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180

Fasilitas Produksi :
Jl. Moch. Toha No. 225
Bandung

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system in the PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its Subsidiaries;*

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026


Edi Witjara
Direktur Utama/
President Director


Ahmad Taufik
Direktur Operasi/
Director of Operation


PT INDI
METERAL
TEMPEL
8493AANX355367313



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi
PT Industri Telekomunikasi Indonesia
(Persero)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors
PT Industri Telekomunikasi Indonesia
(Persero)**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Ketidakpastian Material yang Terkait
dengan Kelangsungan Usaha**

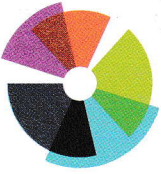
Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami akumulasi rugi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp935.070.074.558 dan jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp184.885.318.060. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Material Uncertainty Related to Going
Concern***

We draw attention to Note 35 in the consolidated financial statements which indicates that the Group incurred accumulated loss of Rp935,070,074,558 as at December 31, 2025 and total current liabilities exceeded its total current assets by Rp184,885,318,060. These conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and its subsidiaries as at December 31, 2025, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Parent Entity, which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Supplementary Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Supplementary Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Lain (lanjutan)

Informasi Tambahan Entitas Induk telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

Other Matters (continued)

The Parent Entity Supplementary Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Supplementary Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and January 1, 2024 and for the year ended December 31, 2024, prior to the restatements as disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 14, 2025.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and
Those Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00921/2.1133/AU.1/04/
1929-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1929*



31 Maret 2026/*March 31, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 ^{*)} / December 31, 2024 ^{*)}	1 Januari 2024 ^{*)} / January 1, 2024 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 31, 32, 33	24.979.344.054	9.529.616.176	25.051.425.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	5, 31, 33	63.902.486.122	20.221.130.779	82.682.394.437	Related parties
Pihak ketiga	5, 33	48.426.617.797	19.627.431.668	36.171.976.463	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	6, 31, 33	3.395.893.835	2.387.265.887	4.530.747.481	Related parties
Pihak ketiga	6, 33	3.448.784.493	2.263.041.068	2.289.858.428	Third parties
Persediaan	7	94.655.514.241	135.544.739.873	126.029.273.035	Inventories
Pajak dibayar di muka	19b	10.834.641.287	17.097.836.198	18.859.681.484	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	2.974.053.666	6.114.819.828	9.967.051.130	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya		5.804.166	-	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		252.623.139.661	212.785.881.477	305.582.407.980	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	9	763.209.528.252	765.192.880.521	769.221.812.529	Property, plant, and equipment - net
Properti investasi - bersih	10	60.458.841.414	60.087.137.840	58.804.090.680	Investment properties - net
Aset tidak berwujud - bersih	11	7.339.647.798	11.181.618.182	14.131.884.994	Intangible assets - net
Klaim atas pengembalian pajak	19a	9.475.369.578	8.351.251.083	6.147.474.434	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	19e	45.818.590.615	49.990.887.407	62.491.621.811	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		349.970.161	239.549.860	239.549.860	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		886.651.947.818	895.043.324.893	911.036.434.308	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.139.275.087.479	1.107.829.206.370	1.216.618.842.288	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 ^{*)} / December 31, 2024 ^{*)}	1 Januari 2024 ^{*)} / January 1, 2024 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	12, 31, 32, 33	9.848.655.656	5.026.938.160	194.908.032.714	Related parties
Pihak ketiga	12, 32, 33	76.679.265.263	48.940.280.993	131.384.421.923	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	13, 31, 33	23.128.219.921	22.158.262.001	35.669.858.006	Related parties
Pihak ketiga	13, 33	23.612.389.756	29.270.595.456	48.686.612.687	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14, 33	195.796.634.382	162.855.574.562	200.016.720.394	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	15a, 33	29.492.924.141	28.757.973.801	53.009.707.837	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan non-bank	16, 33	18.885.865.443	18.875.450.443	39.763.846.097	Non-bank financial institution loans -
- Liabilitas sewa	18, 33	-	-	2.838.346.601	Lease liabilities -
Utang pajak	19c	38.935.637.563	48.135.072.757	35.160.909.833	Taxes payables
Provisi masa pemeliharaan	20	791.002.021	750.735.229	503.775.559	Guarantee period provision
Pendapatan diterima di muka	21, 31	16.712.592.375	28.339.114.444	38.161.702.838	Unearned revenues
Liabilitas keuangan lancar lainnya	17, 33	3.625.271.200	2.072.347.800	1.882.835.662	Other current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		437.508.457.721	395.182.345.646	781.986.770.151	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	12, 31, 32, 33	58.902.623.280	53.241.452.811	-	Related parties
Pihak ketiga	12, 32, 33	62.274.542.853	67.955.137.050	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	13, 31, 33	12.494.180.355	11.443.653.009	-	Related parties
Pihak ketiga	13, 33	29.649.174.442	12.821.341.805	-	Third parties
Liabilitas jangka panjang					Current portion
- Utang bank	15a, 33	232.514.930.756	213.728.865.512	809.961.386.216	Bank loans -
- Utang bunga bank	15b, 33	50.327.997.503	46.096.352.356	205.163.023.258	Bank interest payables -
- Utang lembaga keuangan non-bank	16, 33	4.806.518.837	4.411.919.616	-	Non-bank financial institution loans -
- Liabilitas sewa	18, 33	2.838.346.601	2.838.346.601	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	22	55.492.308.105	71.508.904.830	141.089.404.667	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		509.300.622.732	484.045.973.590	1.156.213.814.141	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		946.809.080.453	879.228.319.236	1.938.200.584.292	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 ^{*)} / December 31, 2024 ^{*)}	1 Januari 2024 ^{*)} / January 1, 2024 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham					of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham					Authorized 1,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
- 350.000 lembar saham	23	350.000.000.000	350.000.000.000	350.000.000.000	- 350,000 shares
Tambahan modal disetor		1.229.185.189	1.229.185.189	1.229.185.189	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		88.494.256.333	88.494.256.333	88.494.256.333	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.023.564.330.891)	(977.046.943.459)	(1.900.752.896.070)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		782.017.801.204	771.610.474.366	744.589.598.803	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan					Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		198.176.911.835	234.286.972.429	(716.439.855.745)	of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(5.710.904.809)	(5.686.085.295)	(5.141.886.259)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		192.466.007.026	228.600.887.134	(721.581.742.004)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.139.275.087.479	1.107.829.206.370	1.216.618.842.288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
Pendapatan	24	435.886.640.727	183.470.605.390	Revenues
Beban pokok pendapatan	25	(397.712.990.549)	(162.390.316.510)	Cost of revenues
LABA BRUTO		38.173.650.178	21.080.288.880	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(26.603.373.816)	(14.853.042.349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(39.828.712.047)	(70.163.885.045)	General and administrative expenses
Beban pengembangan	28	(1.247.315.873)	(2.223.450.776)	Development expenses
Beban pajak final	19d	(1.464.835.906)	(3.973.846.690)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain	29	(12.948.179.556)	1.005.200.159.976	Other income (expense)
LABA (RUGI) USAHA		(43.918.767.020)	935.066.223.996	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	30	(711.060.074)	(2.385.356.261)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(44.629.827.094)	932.680.867.735	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19d	(1.912.379.852)	(6.174.266.552)	Expense tax benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(46.542.206.946)	926.506.601.183	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	22	13.342.726.716	34.642.148.157	Remeasurement of Post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	19e	(2.935.399.878)	(7.621.272.594)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		10.407.326.838	27.020.875.563	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(36.134.880.108)	953.527.476.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(46.517.387.432)	923.705.952.611	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(24.819.514)	2.800.648.572	Non-controlling interest
Jumlah		(46.542.206.946)	926.506.601.183	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(36.110.060.594)	950.726.828.174	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(24.819.514)	2.800.648.572	Non-controlling interest
Jumlah		(36.134.880.108)	953.527.476.746	Total

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>										
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits liabilities</i>				
Saldo per 1 Januari 2024 (Dilaporkan sebelumnya)		350.000.000.000	1.229.185.189	88.494.256.333	(1.895.745.266.961)	802.524.611.135	(57.935.012.332)	(711.432.226.636)	(5.130.486.552)	(716.562.713.188)	<i>Balance as of January 1, 2024 (As previously reported)</i>
Dampak penyajian kembali		-	-	-	(5.007.629.109)	-	-	(5.007.629.109)	(11.399.707)	(5.019.028.816)	<i>Impact of restatement</i>
Saldo per 1 Januari 2024		350.000.000.000	1.229.185.189	88.494.256.333	(1.900.752.896.070)	802.524.611.135	(57.935.012.332)	(716.439.855.745)	(5.141.886.259)	(721.581.742.004)	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	923.705.952.611	-	-	923.705.952.611	2.800.648.572	926.506.601.183	<i>Profit for the year</i>
Dampak konsolidasi entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	(3.344.847.608)	(3.344.847.608)	<i>Impact of subsidiary consolidation</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	27.020.875.563	27.020.875.563	-	27.020.875.563	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024		350.000.000.000	1.229.185.189	88.494.256.333	(977.046.943.459)	802.524.611.135	(30.914.136.769)	234.286.972.429	(5.686.085.295)	228.600.887.134	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(46.517.387.432)	-	-	(46.517.387.432)	(24.819.514)	(46.542.206.946)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	10.407.326.838	10.407.326.838	-	10.407.326.838	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2025		350.000.000.000	1.229.185.189	88.494.256.333	(1.023.564.330.891)	802.524.611.135	(20.506.809.931)	198.176.911.835	(5.710.904.809)	192.466.007.026	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		351.779.577.185	254.826.010.668	Cash receipt from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak		-	506.320.145	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga jasa giro		104.466.787	104.607.405	Interest income from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional		(287.310.790.559)	(200.138.050.462)	Cash paid to suppliers and operational expenses
Pembayaran kepada karyawan		(44.980.930.854)	(30.900.437.889)	Cash paid to employees
Pembayaran beban pendanaan		(711.060.074)	(2.167.869.940)	Cash paid for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(4.775.602.337)	(13.326.347.074)	Income tax paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		14.105.660.148	8.904.232.853	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bersih atas divestasi entitas anak		-	625.965.094	Net cash inflow from divestment of subsidiary
Perolehan properti investasi	10	-	(730.672.512)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	9	(114.517.500)	-	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(114.517.500)	(104.707.418)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non-bank		1.557.879.500	-	Cash received from non-bank institution loan
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank	16	-	(24.573.862.126)	Payment for non-bank institution loan
Pembayaran utang bank	34	(99.294.270)	(109.200.000)	Payment for bank loans
Liabilitas keuangan lancar lainnya - bersih		-	357.594.726	Other current financial liabilities - net
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.458.585.230	(24.325.467.400)	Net (used in) provided by financing activities

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		15.449.727.878	(15.525.941.965)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	9.529.616.176	25.051.425.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		-	4.132.619	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	24.979.344.054	9.529.616.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 40)

^{*)} As restated (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemen AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai Bagian dari LPP Postel pada tahun 1968. Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan. Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H., No. 322 tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. 036/MPBUMN/1988, Perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis. Pada tanggal 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN. Sebagai tindaklanjutnya, pembinaan INTI beralih ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang sama BPIS beralih status menjadi sebuah *holding Company* dengan nama PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS dan sepuluh BUMN strategis di bawahnya menjadi anak perusahaan. Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, di mana PT BPIS dibubarkan pada bulan Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2002. Selanjutnya pengelolaan INTI beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 17 April 2025 dan atas perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0133477 tanggal 17 Mei 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jawa Barat dengan kantor pusat berkedudukan di Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung, Jawa Barat dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 Desember 1974.

1. GENERAL

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("The Company") was established as the evolution of cooperation PN Telekomunikasi and Siemens AG in 1966. This cooperation continued in the formation of Factory Telephone and Telegraph (FTT) as part of the LPP Postel in 1968. In 1974, this section was separated from LPP Postel became a Limited Company under the auspices of the Directorate General of Post and Telecommunication. The establishment of the Company is based on the Indonesian Government Regulation No. 34 of 1974 dated September 23, 1974 on Remittance of Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in Telecommunication Industry Sector and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-1771/MK/IV/12/1974 dated December 28, 1974 regarding the Stipulation of Capital of the Company. The Articles of Association was made by Notarial Deed in Lieu of Warda Sungkar Alurmei, S.H., No. 322 dated December 30, 1974 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/273/10 dated August 1, 1975.

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprise No. 036/MPBUMN/1988, the Company was put into the Strategic Industry groups. At January 17, 1998 a Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 year 1998 was issued which eliminates the role of the technical department in managing SOEs. As a follow up, INTI's monitoring was switched to the Ministry of State Owned Enterprises Reform. In the same year BPIS switch its status to a holding Company under the name of PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) or PT BPIS and ten strategic SOEs under its monitoring became the subsidiaries. This condition ended in 2002, where PT BPIS dissolved in March 2002 as the Government Regulation No. 52 Year 2002. Furthermore INTI management reverts back to the Ministry of State Owned Enterprises Reform.

The Company's articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated April 17, 2025, by Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and its amendment had been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on letter Number: AHU-AH.01.03-0133477 dated May 17, 2025.

The Company is domiciled in West Java, with its head office located in Jl. Moch. Toha No. 77, Bandung, West Java and commenced its commercial operations on December 30, 1974.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku rapat umum pemegang saham Perusahaan perseroan (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi Perusahaan PT Industri Telekomunikasi Indonesia No. SK-256/MBU/11/2022 tanggal 14 November 2022, keputusan ini telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 12 oleh Notaris H. Iwan Yusuf Anwari S.H., tanggal 16 November 2022 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0077161.Tahun 2022 tanggal 17 November 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Minister of State Owned Enterprises as the general meeting of shareholders of a limited liability Company (Persero) PT Industri Telekomunikasi Indonesia regarding dismissal, change in position nomenclature, and appointment of members of the board of directors of the Company PT Industri Telekomunikasi Indonesia No. SK-256/MBU/11/2022 dated November 14, 2022, this decision has been notarized through Notarial Deed No. 12 dated November 16, 2022 by Notary H. Iwan Yusuf Anwari S.H., and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0077161.Year 2022 dated November 17, 2022. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Unggul Priyanto	Unggul Priyanto	President Commissioner
Komisaris	Yanuar Rokhmad Madyantoro	Rahmadi Murwanto	Commissioner
Komisaris	-	Trisno Hendradi	Commissioner
Komisaris	-	Yanuar Rokhmad Madyantoro	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Edi Witjara	Edi Witjara	President Director
Direktur Keuangan, SDM, Hukum, dan Manajemen Risiko	-	Tantang Yudha Santoso	Finance, HR, Legal, and Risk Management Director
Direktur Operasi	Ahmad Taufik	Ahmad Taufik	Operations Director

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 101 dan 171 orang (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2025 and 2024 were 101 and 171, respectively (unaudited).

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 April 2026.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on April 31, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

The structure of subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operation started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2025	2024	2025	2024
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/</u> <i>Directly owned subsidiaries</i>					
PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) Produksi plastik, logam, dan mekanikal elektrik sipil/ <i>Production of plastics, metals, and civil mechanical electrical</i>	Bandung, 2004	86,15%	86,15%	58.975.473.321	23.278.354.716
PT Inti Konten Indonesia (INTENS) Telekomunikasi dan informatika/ <i>Telecommunication and informatics</i>	Bandung, 2010	100,00%	100,00%	22.514.461.720	11.352.514.157
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/</u> <i>Indirectly owned subsidiaries</i>					
PT Inti Bisa Fintech (IBF) Informatika/ <i>Informatics</i>	Bandung, 2018	51,00%	51,00%	2.893.201.719	2.893.201.719

PT Inti Pindad Mitra Sejati ("IPMS")

IPMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 26 Juli 2004 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 20 tanggal 21 Maret 2005 yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21806HT.01.01.TH.2005 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan Berita - Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2007. Pengumuman dalam Berita - Negara Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Pasal 22 (1) Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

PT Inti Pindad Mitra Sejati ("IPMS")

IPMS was established based on Notarial Deed No. 31 dated July 26, 2004 from Nining Puspitaningtyas, S.H., which have been changed several times with recent change by Notarial Deed No. 20 dated March 21, 2005 which have been authorized by the decision of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21806HT.01.01.TH.2005 dated August 5, 2005, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 20, 2007. Announcement in the the State Gazette of the Republic of Indonesia is in accordance with the article 22 (1) Law No. 1 year 1995 on Limited Liability Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar IPMS telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195, tanggal 25 Juni 2013 oleh Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0072491.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Juni 2013, dengan komposisi pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Articles of Association of IPMS have been changed several times, among others by the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 195, dated June 25, 2013 of Notary Nining Puspitaningtyas, S.H., and has been registered at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0072491.AH.01.09. Year 2013 dated June 29, 2013, with the composition as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Modal saham/ Share capital	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal/ A par value	Nilai modal saham/ Value of shares	Persentase/ Percentage
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	16.800.582	1.000	16.800.582.000	86,15%
PT Pindad (Persero)	2.700.000	1.000	2.700.000.000	13,85%
Jumlah/Total	19.500.582		19.500.582.000	100%

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

INTENS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 11 Mei 2010, dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah disahkan dengan surat putusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24412.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 14 Mei 2010. Anggaran dasar INTENS telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir yaitu Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham INTENS No. 24 oleh Notaris Merry Eddy, S.H., M.Kn., tanggal 31 Juli 2024 yang telah disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0048339.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 6 Agustus 2024.

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

INTENS was established based on the Incorporation Deed No. 52 dated May 11, 2010, by the Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., The Incorporation Deed has been approved through the decision letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-24412.AH.01.01. Year 2010, dated May 14, 2010. The articles association of INTENS has been changes several times, recently based on the Declaration Deed of Shareholder INTENS No. 24 by Notary Merry Eddy, S.H., M.Kn., dated July 31, 2024 which has been approved through the decision letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0048339.AH.01.02. Year 2024 dated August 6, 2024.

Modal saham/ Share capital	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal/ A par value	Nilai modal saham/ Value of shares	Persentase/ Percentage
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	9.999.999	1.000	9.999.999.000	99,99999%
PT Widya Bhakti Inti	1	1.000	1.000	0,00001%
Jumlah/Total	10.000.000		10.000.000.000	100%

Konsolidasi entitas anak

Pada tahun 2023, INTENS, entitas anak, melakukan konsolidasi laporan keuangan PT Inti Smart Teknologi ("PT ISTEK"). Manajemen INTENS berkeyakinan bahwa PT ISTEK seharusnya dikonsolidasi sejak awal pendiriannya, namun di tingkat konsolidasi Perusahaan jumlah item-item PT ISTEK tidak material, sehingga Perusahaan mencatat saldo awal kepentingan nonpengendali di tahun berjalan yang terdiri dari bagian saldo rugi sebesar Rp2.155.152.392 dan modal disetor sebesar Rp5.500.000.000.

Consolidation of subsidiary

In 2023, INTENS, a subsidiary, consolidated the financial statements of PT Inti Smart Teknologi ("PT ISTEK"). Management of INTENS believes that PT ISTEK should be consolidated from the start of its establishment, however at the Company's consolidation level the number of PT ISTEK items is not material, so the Company recorded an initial balance of non-controlling interests in the current year consisting of a loss balance of Rp2,155,152,392 and paid-in capital amounting to Rp5,500,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Divestasi entitas anak

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2024 sesuai dengan Akta No. 3 dari Notaris Yulia Permata Putri, S.H.,M.Kn., INTENS mengalihkan seluruh kepemilikan saham PT ISTEK atau sejumlah 16.500 lembar saham, kepada Singapore Linyang Energy Technology Pte.,Ltd, sebesar 16.335 lembar saham dan kepada Singapore Linyang Energy Trading Pte., Ltd, sebesar 165 lembar. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0060584.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 September 2024.

Keuntungan yang timbul atas pelepasan PT ISTEK pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

Divestment of subsidiary

Effective on August 26, 2024 in accordance with Deed No. 3 of Notary Yulia Permata Putri, S.H., M.Kn., INTENS transferred the entire share ownership of PT ISTEK or 16,500 shares, to Singapore Linyang Energy Technology Pte., Ltd, for 16,335 shares and to Singapore Linyang Energy Trading Pte., Ltd, for 165 shares. This share transfer has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0060584.AH.01.02.Year 2024 dated September 25, 2024.

The gain on disposal of PT ISTEK at the date of disposal is as follows:

	26 Agustus/ August 2024	
Nilai buku aset bersih yang dilepas	(8.362.119.021)	<i>Book value of assets disposed</i>
Dikurangi dengan:		<i>Less:</i>
Kepentingan non pengendali	3.344.847.608	<i>Non-controlling interest</i>
Nilai yang dialokasikan ke entitas induk	(5.017.271.413)	<i>Value allocated to parent entity</i>
Saldo yang dieliminasi	5.328.465.094	<i>Eliminated balance</i>
Keuntungan saat pelepasan	311.193.681	<i>Gain on disposal</i>

Rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dibayarkan atas pelepasan PT ISTEK adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash flows earned and paid on the disposal of PT ISTEK is as follows:

	26 Agustus/ August 2024	
Imbalan kas yang diperoleh	1.648.845.228	<i>Cash consideration received</i>
Dikurangi saldo kas yang dilepas:		<i>Less balance of cash disposed of:</i>
Kas dan bank	(1.022.880.134)	<i>Cash on hand and in banks</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan PT ISTEK	625.965.094	<i>Net cash inflow from divestment of PT ISTEK</i>

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB – IAI").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Basis of preparation of the consolidated financial

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each the Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

e. Business combinations under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

f. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about contracts referencing nature-dependent electricity.*
- *Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*
- *Amendment SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	1 United States Dollar

h. Transaksi pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

g. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows:

h. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statement.

i. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

i. Financial instrument

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, non-bank financial institution loans, and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai neto dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the same line item.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Cash and cash equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Advances and prepaid expenses

Advances is a payment for transactions to suppliers or service providers or staff before the goods/services received.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

m. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The Group determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 Investments in Associates (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

n. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

n. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gain or loss arises from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

o. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 25	Buildings
Mesin dan peralatan	10 - 16	Machinery dan equipment
Alat ukur dan perkakas kerja	4 - 5	Measuring tools and instruments of labor
Inventaris kantor dan gudang	3 - 5	Office and warehouse inventory
Alat olah data	4 - 5	Data processing equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Tower	Maksimal selama sewa atau kontrak/ Maximum during lease or contract	Tower

The Group shall transfer a property, to, or from investment property if, and only if, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

o. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Property, plant and equipment".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Sewa

p. Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
-

The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- a. The Group has the right to operate the asset;
- b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna terpisah dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets separately from "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and lease of low-value assets. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

q. Aset tidak berwujud

Aset takberwujud terdiri dari produk pengembangan dan *software* yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup adalah:

	<u>Tahun/Years</u>
Produk pengembangan	4 - 10
<i>Software</i>	4 - 10

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

q. Intangible assets

Intangible assets comprise of product development and software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life are:

Product development
Software

r. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in consolidated profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus, dan insentif.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentives.

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan (PP) No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides employee benefits as required under Job Creation Law No. 6 of 2023 on Job Creation and Company Regulation (CR) No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

u. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- a. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- b. Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- c. Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- a. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- b. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- c. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 33.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang dan kondisi fisik persediaan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on account receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of account receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for the decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on estimated future usage and physical conditions of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for the decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for the decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and investment properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 9 and 10.

Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on the current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 19.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 22.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi dan pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate and significant judgment are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosures on fair value are presented in Note 33.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	45.653.223	139.124.238	Rupiah
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	23.703.770.461	3.932.328.397	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	325.823.013	33.721.044	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.866.828	5.866.828	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.733.550	4.971.975	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank SBI Indonesia	3.104.758	3.551.472	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	2.550.000	2.850.000	Daerah Jawa Tengah
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk	580.000	580.000	Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	555.384	881.863	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank KB Bukopin Tbk	230.000	950.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	5.804.166	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	91.476.837	88.986.193	Related parties (Note 31)
Sub jumlah	24.138.690.831	4.080.491.938	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	795.000.000	5.310.000.000	Related parties (Note 31)
Sub jumlah	795.000.000	5.310.000.000	Sub total
Jumlah	24.979.344.054	9.529.616.176	Total
	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposit
Tingkat bunga kontraktual	2,5% - 4,00%	2,75% - 4,00%	Contractual interest rate
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Time period

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

There are no cash and cash equivalents used as collateral.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	73.704.582.892	26.101.469.303	<i>Related parties (Note 31)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.802.096.770)	(5.880.338.524)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak berelasi - bersih	63.902.486.122	20.221.130.779	<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga	261.927.507.258	235.051.240.135	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(213.500.889.461)	(215.423.808.467)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - bersih	48.426.617.797	19.627.431.668	<i>Third parties - net</i>
Jumlah	112.329.103.919	39.848.562.447	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	96.077.772.767	11.228.421.013	<i>Not yet due</i>
6 - 12 Bulan	12.784.137.283	29.016.370.013	<i>6 - 12 Months</i>
12 - 24 Bulan	5.308.237.289	45.157.288.502	<i>12 - 24 Months</i>
24 - 36 Bulan	596.894.976	2.357.489.165	<i>24 - 36 Months</i>
Lebih dari 36 Bulan	220.865.047.835	173.393.140.745	<i>More than 36 Months</i>
Sub jumlah	335.632.090.150	261.152.709.438	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.302.986.231)	(221.304.146.991)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	112.329.103.919	39.848.562.447	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	221.304.146.991	222.474.177.401	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 29)	2.010.003.040	9.382.054.847	<i>Addition (Note 29)</i>
Pemulihan (Catatan 29)	(11.163.800)	(10.552.085.257)	<i>Recovery (Note 29)</i>
Saldo akhir	223.302.986.231	221.304.146.991	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade receivables are used as collateral for bank loan (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.395.893.835	2.387.265.887	Related parties (Note 31)
Pihak berelasi - bersih	3.395.893.835	2.387.265.887	Related parties - net
Pihak ketiga	42.590.246.468	32.824.807.065	Third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.141.461.975)	(30.561.765.997)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	3.448.784.493	2.263.041.068	Third parties - net
Jumlah	6.844.678.328	4.650.306.955	Total

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's other receivables are used as collateral for bank loan (Note 15).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2025	2024	
Barang jadi	69.462.418.373	104.533.303.445	Finished goods
Barang dalam perjalanan	29.657.789.289	36.809.687.149	Goods in transit
Persediaan dalam penyelesaian	12.530.878.909	7.621.643.080	Work in process
Bahan baku	2.011.304.899	10.509.454.873	Raw material
Bahan tambahan	483.210.419	460.445.139	Supplies material
Sub jumlah	114.145.601.889	159.934.533.686	Sub total
Dikurangi: Provisi kerugian			Less: Provision for
penurunan nilai	(19.490.087.648)	(24.389.793.813)	impairment losses
Jumlah	94.655.514.241	135.544.739.873	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	24.389.793.813	12.405.179.751	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	11.984.614.062	<i>Addition</i>
Pemulihan	(4.899.706.165)	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	19.490.087.648	24.389.793.813	<i>Ending balance</i>

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT AXA Mandiri dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.273.627.956 dan Rp50.688.742.135 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's inventories was insured against PT AXA Mandiri with a total coverage of Rp50,273,627,956 and Rp50,688,742,135 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that all the inventories as of December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the provision for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are used as collateral for bank loan (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Uang muka operasional	2.084.832.129	4.726.657.314	<i>Operational advances</i>
Uang muka lainnya	469.654.916	374.327.979	<i>Other Advances</i>
Sub jumlah	2.554.487.045	5.100.985.293	<i>Sub total</i>
Biaya dibayar di muka	419.566.621	1.013.834.535	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah	2.974.053.666	6.114.819.828	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Divestasi/ <i>Divestment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	760.479.136.678	-	-	-	-	760.479.136.678 <i>Land</i>
Bangunan	46.096.079.250	70.000.000	-	-	(8.785.875.416)	37.380.203.834 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	7.306.479.327	-	-	-	-	7.306.479.327 <i>Machinery and equipment</i>
Alat ukur dan perkakas kerja	39.645.002.606	-	-	-	-	39.645.002.606 <i>Measuring tools and instruments of labor</i>
Inventaris kantor dan gudang	5.266.493.351	5.475.000	-	-	-	5.271.968.351 <i>Office and warehouse inventory</i>
Alat olah data	9.747.929.097	39.042.500	-	-	-	9.786.971.597 <i>Data processing equipment</i>
Kendaraan	559.771.186	-	-	-	-	559.771.186 <i>Vehicles</i>
Menara	1.840.081.533	-	-	-	-	1.840.081.533 <i>Tower</i>
Jumlah	870.940.973.028	114.517.500	-	-	(8.785.875.416)	862.269.615.112 <i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.935.753.792	1.098.127.270	-	-	(8.333.275.544)	35.700.605.518 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	6.846.518.932	66.958.053	-	-	-	6.913.476.985 <i>Machinery and equipment</i>
Alat ukur dan perkakas kerja	39.645.002.606	10.496.495	-	-	-	39.655.499.101 <i>Measuring tools and instruments of labor</i>
Inventaris kantor dan gudang	5.256.864.229	462.124.655	-	-	-	5.718.988.884 <i>Office and warehouse inventory</i>
Alat olah data	8.664.100.268	7.563.385	-	-	-	8.671.663.653 <i>Data processing equipment</i>
Kendaraan	559.771.174	12	-	-	-	559.771.186 <i>Vehicles</i>
Menara	1.840.081.506	27	-	-	-	1.840.081.533 <i>Tower</i>
Jumlah	105.748.092.507	1.645.269.897	-	-	(8.333.275.544)	99.060.086.860 <i>Total</i>
Nilai buku	765.192.880.521					763.209.528.252 <i>Book value</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Divestasi/ <i>Divestment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	760.479.136.678	-	-	-	-	760.479.136.678 <i>Land</i>
Bangunan	47.505.333.141	-	-	-	(1.409.253.891)	46.096.079.250 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	7.306.479.327	-	-	-	-	7.306.479.327 <i>Machinery and equipment</i>
Alat ukur dan perkakas kerja	39.645.002.606	-	-	-	-	39.645.002.606 <i>Measuring tools and instruments of labor</i>
Inventaris kantor dan gudang	5.301.326.611	-	-	(34.833.260)	-	5.266.493.351 <i>Office and warehouse inventory</i>
Alat olah data	9.747.929.097	-	-	-	-	9.747.929.097 <i>Data processing equipment</i>
Kendaraan	559.771.186	-	-	-	-	559.771.186 <i>Vehicles</i>
Menara	1.840.081.533	-	-	-	-	1.840.081.533 <i>Tower</i>
Sub jumlah	872.385.060.179	-	-	(34.833.260)	(1.409.253.891)	870.940.973.028 <i>Sub total</i>
Aset dalam penyelesaian	1.352.769.101	-	-	(1.352.769.101)	-	-
Jumlah	873.737.829.280	-	-	(1.387.602.361)	(1.409.253.891)	870.940.973.028 <i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.217.737.511	1.545.704.528	-	-	(827.688.247)	42.935.753.792 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	6.769.535.263	76.983.669	-	-	-	6.846.518.932 <i>Machinery and equipment</i>
Alat ukur dan perkakas kerja	39.642.293.797	2.708.809	-	-	-	39.645.002.606 <i>Measuring tools and instruments of labor</i>
Inventaris kantor dan gudang	5.284.947.489	6.750.000	-	(34.833.260)	-	5.256.864.229 <i>Office and warehouse inventory</i>
Alat olah data	8.201.650.011	462.450.257	-	-	-	8.664.100.268 <i>Data processing equipment</i>
Kendaraan	559.771.174	-	-	-	-	559.771.174 <i>Vehicles</i>
Menara	1.840.081.506	-	-	-	-	1.840.081.506 <i>Tower</i>
Jumlah	104.516.016.751	2.094.597.263	-	(34.833.260)	(827.688.247)	105.748.092.507 <i>Total</i>
Nilai buku	769.221.812.529					765.192.880.521 Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan laporan penilaian aset dari Kantor Jasa Penilai Publik Amin Nirwan Alfiantoro dan Rekan dan Rinaldi Alberth Baroto dan Rekan adalah sebagai berikut:

- Aset bangunan pabrik berdasarkan Laporan Penilaian No. 00694/2.0044-00/PI/06/0540/1/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024 adalah sebesar Rp314.107.600.000.
- Aset tanah dan bangunan kantor, berdasarkan Laporan Penilaian No. 00586/2.0114-00/PI/06/0287/1/XI/2023 tanggal 14 November 2023 adalah sebesar Rp883.137.000.000.

Aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT AXA Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.152.575.926 dan Rp128.198.367.926 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Catatan 15 dan 16).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	97.766.949	98.880.065	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.547.502.948	1.995.717.198	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	1.645.269.897	2.094.597.263	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp69.355.640.493 dan Rp62.502.819.170.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap yang disewakan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp452.599.872 dan Rp581.565.644 pada properti investasi (Catatan 10).

In 2024, the market value of Company's land and building based on asset appraisal report from Office of Public Appraisal Service Amin Nirwan Alfiantoro dan Partners and Rinaldi Alberth Baroto and Partners are as follows:

- The factory building assets based on the Appraisal Report No. 00694/2.0044-00/PI/06/0540/1/VII/2024 dated July 11, 2024, is amounted to Rp314,107,600,000.
- Land and office building assets, based on the Appraisal Report No. 00586/2.0114-00/PI/06/0287/1/XI/2023 dated November 14, 2023, is amounted to Rp883,137,000,000.

The Group's property, plant and equipment were insured with PT AXA Insurance Indonesia with total sum insured amounting to Rp41,152,575,926 and Rp128,198,367,926 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Property, plant and equipment in the form of land, buildings and certain machinery are used as collateral for working capital loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (Notes 15 and 16).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp69,355,640,493 and Rp62,502,819,170, respectively.

In 2025 and 2024, the Company reclassified property, plant and equipment under lease amounted to Rp452,599,872 and Rp581,565,644 to investment properties respectively (Note 10).

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	58.761.113.322	-	-	-	58.761.113.322	Land
Bangunan	2.621.935.818	-	-	8.785.875.416	11.407.811.234	Buildings Right of use
Hak pakai lahan	2.525.930.925	-	-	-	2.525.930.925	land
Jumlah	63.908.980.065	-	-	8.785.875.416	72.694.855.481	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.295.911.301	80.896.298	-	8.333.275.544	9.710.083.143	Buildings Right of use
Hak pakai lahan	2.525.930.924	-	-	-	2.525.930.924	land
Jumlah	3.821.842.225	80.896.298	-	8.333.275.544	12.236.014.067	Total
Nilai buku	60.087.137.840				60.458.841.414	Book value
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	58.761.113.322	-	-	-	58.761.113.322	Land
Bangunan	482.009.415	730.672.512	-	1.409.253.891	2.621.935.818	Buildings Right of use
Hak pakai lahan	2.525.930.925	-	-	-	2.525.930.925	land
Jumlah	61.769.053.662	730.672.512	-	1.409.253.891	63.908.980.065	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	439.032.058	29.190.996	-	827.688.247	1.295.911.301	Buildings Right of use
Hak pakai lahan	2.525.930.924	-	-	-	2.525.930.924	land
Jumlah	2.964.962.982	29.190.996	-	827.688.247	3.821.842.225	Total
Nilai buku	58.804.090.680				60.087.137.840	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh beban depresiasi atas properti investasi dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27) masing-masing sebesar Rp80.896.298 dan Rp29.190.996 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

All depreciation expense on investment properties are recorded in general and administrative expenses (Note 27) amounting to Rp80,896,298 and Rp29,190,996 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap (Catatan 9) yang disewakan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp452.599.872 dan Rp581.565.644 pada properti investasi.

In 2025 and 2024, the Company reclassified property, plant and equipment (Note 9) under lease amounted to Rp452,599,872 and Rp581,565,644 to investment properties respectively.

Pendapatan properti investasi untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp11.494.384.939 dan Rp12.678.857.030 (Catatan 29).

Revenue from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,494,384,939 and Rp12,678,857,030, respectively (Note 29).

11. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2025			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Acquisition costs
Produk					Product
pengembangan	32.673.307.617	-	-	32.673.307.617	development
Software	24.031.308.607	-	-	24.031.308.607	Software
Lisensi radar	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Radar license
Jumlah	58.704.616.224	-	-	58.704.616.224	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Produk					Product
pengembangan	21.491.689.435	3.841.970.384	-	25.333.659.819	development
Software	24.031.308.607	-	-	24.031.308.607	Software
Lisensi radar	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Radar license
Jumlah	47.522.998.042	3.841.970.384	-	51.364.968.426	Total
Nilai buku	11.181.618.182			7.339.647.798	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Produk						<i>Product</i>
pengembangan	25.383.974.696	-	-	7.289.332.921	32.673.307.617	<i>development</i>
<i>Software</i>	24.031.308.607	-	-	-	24.031.308.607	<i>Software</i>
Lisensi radar	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	<i>Radar license</i>
Sub jumlah	51.415.283.303	-	-	7.289.332.921	58.704.616.224	<i>Sub total</i>
Aset dalam penyelesaian						Assets under construction
Jumlah	6.522.153.116	767.179.805	-	(7.289.332.921)	-	<i>Total</i>
	57.937.436.419	767.179.805	-	-	58.704.616.224	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Produk						<i>Product</i>
pengembangan	17.774.242.818	3.717.446.617	-	-	21.491.689.435	<i>development</i>
<i>Software</i>	24.031.308.607	-	-	-	24.031.308.607	<i>Software</i>
Lisensi radar	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	<i>Radar license</i>
Jumlah	43.805.551.425	3.717.446.617	-	-	47.522.998.042	<i>Total</i>
Nilai buku	14.131.884.994				11.181.618.182	Book value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	2.254.408.528	2.254.408.524	<i>Cost of revenues (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.587.561.856	1.463.038.093	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Jumlah	3.841.970.384	3.717.446.617	Total

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	68.751.278.936	58.268.390.971	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	138.953.808.116	116.895.418.043	<i>Third parties</i>
Jumlah	207.705.087.052	175.163.809.014	Total
Dikurangi bagian lancar	86.527.920.919	53.967.219.153	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	121.177.166.133	121.196.589.861	Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha bagian jangka panjang merupakan utang Perusahaan yang direstrukturisasi dengan periode pembayaran sampai dengan 18 tahun. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 24 Januari 2024 (Catatan 37).

As of December 31, 2024, the long-term portion of trade payables represents the Company's restructured debt with a payment period of up to 18 years. The restructuring is based on the homologation decision dated January 24, 2024 (Note 37).

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas utang usaha yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The difference between fair value and carrying amount of the restructured trade payables are as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat			<i>Carrying amount</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	37.808.044.827	37.808.044.827	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	309.374.089.556	309.374.089.556	<i>Third parties</i>
Nilai wajar			<i>Fair value</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.861.765.252	3.537.062.879	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	134.595.142.824	122.387.901.627	<i>Third parties</i>
Keuntungan dari restrukturisasi (Catatan 37)	208.725.226.307	221.257.169.877	<i>Gain on restructuring (Note 37)</i>

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	35.622.400.276	33.601.915.010	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga	53.261.564.198	42.091.937.261	<i>Third parties</i>
Jumlah	88.883.964.474	75.693.852.271	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	46.740.609.677	51.428.857.457	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	42.143.354.797	24.264.994.814	<i>Long-term portion</i>

Sebagian besar utang lain-lain pihak ketiga merupakan utang atas tunggakan gaji karyawan.

Most of the other payables from third parties are payable on arrears of employee salaries.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain bagian jangka panjang merupakan utang Perusahaan yang direstrukturisasi dengan periode pembayaran sampai dengan 18 tahun. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 24 Januari 2024 (Catatan 37).

As of December 31, 2024, the long-term portion of other payables represents the Company's restructured debt with a payment period of up to 18 years. The restructuring is based on the homologation decision dated January 24, 2024 (Note 37).

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas utang lain-lain yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The difference between fair value and carrying amount of the restructured other payables are as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat			Carrying amount
Pihak berelasi (Catatan 31)	29.464.014.064	29.464.014.064	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	98.409.944.052	98.409.944.052	Third parties
Nilai wajar			Fair value
Pihak berelasi (Catatan 31)	12.494.180.355	11.443.653.009	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	51.282.735.464	46.970.814.677	Third parties
Keuntungan dari restrukturisasi (Catatan 37)	64.097.042.297	69.459.490.430	Gain on restructuring (Note 37)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini merupakan beban akrual terkait operasional dan jasa produksi yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing nilainya sebesar Rp195.796.634.382 dan Rp162.855.574.562.

This account represents accrual expenses related to the operations and production services which as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp195,796,634,382 and Rp162,855,574,562, respectively.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

a. Pokok pinjaman

a. Loan principal

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.410.698.117	570.281.273.695	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.424.829.561	281.933.944.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(638.486.352.312)	(638.486.352.312)	Impact of restructuring (Note 37)
Sub jumlah	233.349.175.366	213.728.865.512	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.029.383.153	21.069.383.153	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.295.796	5.004.550.066	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.629.000.582	2.684.040.582	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah	28.658.679.531	28.757.973.801	Sub total
Jumlah	262.007.854.897	242.486.839.313	Total
Dikurangi:			Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	(29.492.924.141)	(28.757.973.801)	Current maturity
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	232.514.930.756	213.728.865.512	Non-current maturities

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit No. CBG.CB5/SPPK.034/2020, Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

On September 2, 2020, based on the Approval Letter for Credit Extension No. CBG.CB5/SPPK.034/2020, the Company obtained a credit restructuring facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK")
Transaksional 1
Plafon kredit : Rp97.412.337.879
Tingkat bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu
pembayaran dalam rangka
rekstrukturisasi fasilitas kredit

a. Working Capital Credit ("KMK") Transactional 1 Facility
Ceiling : Rp97,412,337,879
Interest rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for
credit facility restructuring

b. Fasilitas KMK Transaksional 2
Plafon kredit : Rp66.000.000.000
Tingkat bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu
pembayaran dalam rangka
: rekstrukturisasi fasilitas kredit

b. KMK Transactional 2 Facility
Ceiling : Rp66,000,000,000
Interest rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for
credit facility restructuring

c. Fasilitas KMK *Post Financing*
Plafon kredit : Rp116.498.799.660
Tingkat bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : sampai dengan 23 September 2029
Tujuan : Penyesuaian jangka waktu
pembayaran dalam rangka
rekstrukturisasi fasilitas kredit

c. KMK *Post Financing* Facility
Ceiling : Rp116,498,799,660
Interest rate : 6% per annum
Period : until September 23, 2029
Purpose : Adjustment of payment terms for
credit facility restructuring

d. Fasilitas *Non-Cash Loan*
Plafon kredit : Rp35.000.000.000
Jenis kredit : Bank garansi
Jangka waktu : 1 tahun
Tujuan : Jaminan tender, jaminan
pelaksanaan, dan jaminan
pemeliharaan/retensi

d. *Non-Cash Loan* Facility
Ceiling : Rp35,000,000,000
Credit type : Bank guarantee
Period : 1 year
Purpose : Tender guarantee, implementation
guarantee, and maintenance/
retention guarantee

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset di Jl. Moch. Toha No. 225 (Palasari) yang diikat secara Hak Tanggungan senilai Rp76.970.000.000 (Catatan 9);
- Persediaan dan piutang atas proyek yang dibiayai serta persediaan dan piutang lainnya yang diikat secara Fidusia dengan *total Security Coverage Ratio* sebesar 150% (Catatan 5, 6, dan 7);
- *Escrow Account* yang digunakan untuk menampung hasil pembayaran atas proyek dengan *standing instruction* dan Perusahaan memberikan surat kuasa dalam perjanjian kredit untuk mendebet *Escrow Account* yang digunakan untuk membayar kewajiban dan menurunkan baki *debet*;
- Agunan bersifat *cross collateral* dengan agunan fasilitas kredit.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan untuk:

- Menjaga *financial covenants net operating cash flow* positif mulai tahun 2024, *leverage* maksimal 600% mulai tahun 2027, dan *EBITDA to I minimal* 1,2 kali mulai tahun 2023;
- Mendahulukan menyelesaikan segala kewajiban kredit di atas kepentingan anak Perusahaan;
- Melaporkan *progress* proyek yang dibiayai setiap 3 bulan dan paling lambat telah diterima 30 hari setelah akhir periode laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse/unaudited* setiap triwulan dan paling lambat telah diterima 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan audited tahunan paling lambat telah diterima pada 180 hari setelah akhir periode pelaporan;
- Mengizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan;
- Memperpanjang perizinan usaha dan penutupan asuransi yang akan jatuh tempo dan menyampaikan salinan/fotokopi;
- Menyampaikan salinan/fotokopi akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan setiap ada perubahan;
- Melakukan pengkinian daftar persediaan dan piutang sebagai lampiran Akta Fidusia secara triwulan atas persediaan dan piutang yang dijamin dan pembaharuan lampiran Fidusia dengan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;

The loan facility is secured by:

- *Assets on Jl. Moch. Toha No. 225 (Palasari) bound under Mortgage worth Rp76,970,000,000 (Note 9);*
- *Inventories and receivables from financed projects as well as inventories and other receivables that are tied in Fiduciary basis with a total Security Coverage Ratio of 150% (Notes 5, 6, and 7);*
- *Escrow Account that is used to save the payment results for the project with a standing instruction and the Company provides a power of attorney in the credit agreement to debiting the Escrow Account which is used to pay obligations and reduce the outstanding loan;*
- *Collateral is cross collateral with credit facility collateral.*

As long as the credit has not been paid off, the Company is required to:

- *Maintain positive financial covenants net operating cash flow starting in 2024, maximum leverage of 600% starting in 2027, and EBITDA to I at least 1.2 times starting in 2023;*
- *Prioritize settling all credit obligations above the interests of the subsidiary;*
- *Report the progress of the financed project every 3 months and received no later than 30 days after the end of the reporting period;*
- *Submit an inhouse/ unaudited financial report every quarter and it has been received no later than 60 days after the end of the reporting period and the annual audited financial report has been received no later than 180 days after the end of the reporting period;*
- *Permit to conduct audits of the Company's business and financial activities;*
- *Extending business licenses and insurance coverage that will be due and submitting copies/photocopies;*
- *Submit a copy/ photocopy of the deed of amendment to the Company's Articles of Association every time there is a change;*
- *Updating the list of inventories and receivables as an attachment to the Fiduciry Deed on a quarterly basis on collateralized inventories and receivables and updating the Fiduciary attachment with costs incurred to be borne by the Company;*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mandiri berhak mengubah ketentuan dan syarat restrukturisasi kredit apabila terdapat perbedaan signifikan terhadap skema restrukturisasi atau ketentuan kewajiban kredit dari kreditor lain dibandingkan dengan kajian final restrukturisasi dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA");
- Perusahaan berkewajiban menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) paling lambat setiap bulan Januari;
- Perusahaan wajib menyediakan dana pada rekening *Debt Service Account* (DSA) minimal sebesar 1 kali tagihan kewajiban kredit;
- Memberitahukan Mandiri dalam tempo paling lambat 1 bulan untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, membayar/melunasi utang kepada pemegang saham, membagikan dividen, memperoleh suntikan dana dari pemegang saham.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang, kecuali yang telah dijaminan terlebih dahulu sebelum tanggal SPPK terbaru;
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lainnya;
- Memberikan pinjaman kepada anak perusahaan kecuali dalam rangka operasional usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp288.424.829.561 dan 281.933.944.129.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, Mandiri masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang karena Perusahaan telah merestrukturisasi pinjaman berdasarkan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dan keputusan homologasi (Catatan 37).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi jangka waktu 18 tahun berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi (Catatan 37). Laba nilai wajar restrukturisasi pinjaman Mandiri pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp211.227.131.145. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank setelah restrukturisasi adalah sebesar Rp77.197.698.416 dan Rp64.761.689.856.

- Mandiri has the right to change the terms and conditions of credit restructuring if there are significant differences to the restructuring scheme or the terms of the credit obligations of other creditors compared to the final restructuring review from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA");
- The Company is obliged to submit a Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) at the latest every January;
- Companies are required to provide funds in a *Debt Service Account* (DSA) for a minimum of 1 time a loan obligation statement;
- Notify Mandiri within 1 month at the latest for changes in the composition of management and shareholders, pay/settle debts to shareholders, distribute dividends, obtain an injection of funds from shareholders.

As long as the loan has not been paid off, without prior written approval from Mandiri, the Company is not allowed

- Transfer of collateral;
- Bind himself as a guarantor of debt, except for those that have been pledged before the latest SPPK date;
- Obtaining new credit facilities or other loans from other financial institutions;
- Providing loans to subsidiaries except for normal business operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank loan amounted to Rp288,424,829,561 and 281,933,944,129, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not met the required ratios and restrictions. However, Mandiri still treats this loan as a long term loan as the Company has restructured the loan based on the Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") process and homologation decision (Note 37).

The Company has restructured short-term bank loans into an 18-year term based on the PKPU process and the homologation decision (Note 37). Fair value gain on restructuring of Mandiri loan as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp211,227,131,145. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank loan after restructuring amounted to Rp77,197,698,416 and Rp64,761,689,856.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan surat No. R.II.256-OPK/DKD/09/2019 tanggal 26 September 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun 1 (KMK Co Menurun 1)
- | | |
|---------------|--|
| Plafon kredit | : Rp550.000.000.000 |
| Tingkat bunga | : 6% per tahun |
| Jangka waktu | : 26 September 2029 |
| Tujuan | : <i>Repackaging outstanding</i> fasilitas yang sudah ada di BRI yang telah digunakan untuk mengerjakan proyek proyek yang didapatkan oleh Perusahaan. |

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Termin proyek *cessie*;
- Tanah dan bangunan SHGB No.8 luas tanah 45.957m² sebesar Rp638.786 juta (Catatan 9);
- Tanah dan bangunan SHGB No.44, 19, dan 48, luas tanah 79.417m² senilai Rp120.000.000.000 (Catatan 9); dan
- Persediaan senilai Rp95.000.000 (Catatan 7).

- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Baru (KMKK Baru)
- | | |
|---------------|---|
| Plafon kredit | : Rp100.000.000.000 |
| Tingkat bunga | : 6% per tahun |
| Jangka waktu | : 30 September 2029 |
| Tujuan | : Tambahan modal kerja jasa konstruksi untuk proyek-proyek yang diperoleh Perusahaan dari Telkom grup, PLN grup, dan Kementerian, serta telah mendapatkan persetujuan dari Divisi Bisnis BUMN 1 |

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama dengan fasilitas KMK Co Menurun 1 (*cross collateral*).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on letter No. R.II.256-OPK/DKD/09/2019 dated September 26, 2019, the Company obtained a restructuring credit facility as follows:

- a. Working Capital Credit Facility Co Menurun 1 (KMK Co Menurun 1)
- | | |
|---------------|---|
| Ceiling | : Rp550,000,000,000 |
| Interest rate | : 6% per annum |
| Period | : September 26, 2029 |
| Purpose | : <i>Repackaging the existing outstanding facility at BRI that has been used to work on projects acquired by the Company.</i> |

The loan facility is secured by:

- *Cessie project termin*;
- *Land and building SHGB No.8, land area 45,957m² amounting to Rp638,786 million (Note 9);*
- *Land and building SHGB No.44, 19, and 48, land area of 79,417m² worth Rp120,000,000,000 (Note 9); and*
- *Inventory of Rp95,000,000 (Note 7).*

- b. Construction Working Capital Credit Facility Baru (KMKK Baru)
- | | |
|---------------|---|
| Ceiling | : Rp100,000,000,000 |
| Interest rate | : 6% per annum |
| Period | : September 30, 2029 |
| Purpose | : <i>Additional working capital for construction services for projects obtained by the Company from the Telkom group, PLN group and the Ministry, and has received approval from the BUMN Business Division 1</i> |

This loan facility is secured with the same collateral as KMK facility Co Menurun 1 (*cross collateral*).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Co Menurun 2 (KMK Co Menurun 2)

Plafon kredit	: Rp10.000.000.000
Tingkat bunga	: 6% per tahun
Jangka waktu	: 26 September 2022
Tujuan	: Tambahan modal kerja untuk membiayai kebutuhan Perusahaan terkait proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan selain yang dibiayai oleh fasilitas KMKK

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama dengan fasilitas KMK Co Menurun 1 (cross collateral).

d. Fasilitas bank garansi

Plafon kredit	: Rp50.000.000.000
Jenis kredit	: <i>Contingent</i>
Jangka waktu	: 30 September 2029
Tujuan	: Jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan kepastian atas proyek-proyek BUMN dan Pemerintah yang telah mendapat persetujuan BRI.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut. Sebagai dampak dari restrukturisasi utang bank Perusahaan melalui proses PKPU (Catatan 37), fasilitas pinjaman Perusahaan yang ada pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi tidak dapat digunakan.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya;
- Melakukan merger, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan dari Kementerian yang berwenang;
- Melakukan perubahan bentuk badan hukum dan/atau bidang usaha yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku dan/atau Keputusan dari Kementerian yang berwenang;
- Debitur mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

c. Working Capital Credit Facility Co Menurun 2 (KMK Co Menurun 2)

Ceiling	: Rp10,000,000,000
Interest rate	: 6% per annum
Period	: September 26, 2022
Purpose	: Additional working capital to finance company needs related to projects undertaken by the Company other than those financed by the KMKK facility

This loan facility is secured with the same collateral as KMK facility Co Menurun 1 (cross collateral).

d. Bank guarantee facility

Ceiling	: Rp50,000,000,000
Credit type	: <i>Contingent</i>
Period	: September 30, 2029
Purpose	: Tender guarantees, down payment guarantees, implementation guarantees, customs guarantee for BUMN and Government projects that have received BRI approval.

As of December 31, 2024, the Company has not used the facility. As a result of the Company's bank loan restructuring through PKPU (Note 37), the Company's credit facility as at December 31, 2024 became unavailable.

As long as the credit has not been paid off, the Company is not allowed to:

- Submitted a request for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy;
- Selling or releasing immovable property or main assets in running the business;
- Conduct a merger, acquisition or consolidation with another Company, unless required by applicable laws and/or a decision from the competent Ministry;
- Changing the form of a legal entity and/or business sector that could have material consequences, unless required by the applicable laws and/or a decree from the competent Ministry;
- The debtor binds himself as a guarantor or guarantor of debt or guarantees the Company's assets to other parties;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Debitur mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Debitur memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Debitur melakukan perubahan struktur permodalan;
- Melunasi atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang wajar atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Debitur dan prinsip *good corporate governance*; dan
- Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan untuk (*Financial Covenant*):

- Perusahaan harus menjaga *net worth* (total modal) bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp583.410.698.117 dan Rp570.281.273.695.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan. Meskipun demikian, BRI masih memperlakukan pinjaman ini sebagai kredit jangka panjang karena Perusahaan telah merestrukturisasi pinjaman berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi (Catatan 37).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi jangka waktu 18 tahun berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi (Catatan 37). Laba nilai wajar restrukturisasi pinjaman BRI pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp427.259.221.167. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank setelah restrukturisasi adalah sebesar Rp156.151.476.950 dan Rp130.996.567.620.

- The debtor transfers/delivers to another party, partly or wholly, of the rights and obligations arising in connection with this credit facility;
- Debtors get new loans/credits from banks or other financial institutions;
- The debtor changes the capital structure;
- Pay off or pay debts to shareholders before debt is paid in BRI first;
- Conducting transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside the normal practices and habits or not in accordance with the applicable provisions of the debtor and the principles of good corporate governance; and
- Performing an action that violates any applicable legal provisions and/or regulations.

As long as the credit has not been paid off, the Company is required to (*Financial Covenant*):

- The Company shall maintain a positive net worth (total equity).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank loan amounted to Rp583,410,698,117 and Rp570,281,273,695, respectively.

As of December 31, 2024, the Company has not met the required ratios and restrictions. However, BRI still treats this loan as a long term loan as the Company has restructured the loan based on the PKPU process and homologation decision (Note 37).

The Company has restructured short-term bank loans into an 18-year term based on the PKPU process and the homologation decision (Note 37). Fair value gain on restructuring of BRI loan as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp427,259,221,167. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank loan after restructuring amounted to Rp156,151,476,950 and Rp130,996,567,620.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak

PT Inti Pindad Mitra Sejati "IPMS"

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Restrukturisasi:

IPMS mengajukan perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit di BNI melalui surat No. 085/HK.07/21000/04/2019 tanggal 14 April 2019 dan BNI menyetujui permohonan tersebut melalui surat BNI No. BIN/2.4/127/R tanggal 27 Mei 2019 perihal persetujuan perubahan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman kredit:

- Plafon Rp15.908.994.044;
- Bunga 7,32% per tahun;
- Jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 28 Februari 2028.

Jaminan:

- Piutang usaha sebesar Rp11.671.060.000 diikat fidusia No. WS-0017966HT.05.01 tanggal 10 November 2009 senilai Rp15.945.954.134 (Catatan 5);
- Persediaan barang sebesar Rp2.088.170.000 diikat fidusia No. W8-0017967HT.05.01.TH.2009 tanggal 10 September 2009 sebesar Rp6.762.167.624 (Catatan 7).

Berdasarkan surat No. RRC/2/01488/R tanggal 22 Desember 2020 perihal Penyesuaian Syarat Fasilitas kredit bahwa IPMS tidak memenuhi syarat ketentuan restrukturisasi kredit sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit, sehingga terdapat penyesuaian terhadap fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Penyesuaian suku bunga fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK) menjadi sebesar 7,32% per tahun tanpa *deferred interest*.
- Pembebanan seluruh *outstanding* kewajiban bunga ditanggung ke dalam *outstanding* Kredit Modal Kerja (KMK).
- Pembebanan *outstanding* Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) ke dalam *outstanding* Kredit Modal Kerja (KMK).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp21.029.383.153 dan Rp21.069.383.153.

Subsidiaries

PT Inti Pindad Mitra Sejati "IPMS"

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Restructurisation:

IPMS submitted changes to the Credit Facility Restructuring at BNI through letter No. 085/HK.07/21000/04/2019 dated April 14, 2019 and BNI approved the request through BNI letter No. BIN/2.4/127/R date May 27, 2019 concerning the approval of changes to the Restructuring of the Company's Credit Facility with the following provisions:

Credit loan facility:

- Ceiling Rp15,908,994,044;
- Interest 7.32% per annum;
- Term of 36 months until February 28, 2028.

Collaterals:

- Trade receivables in the amount of Rp11,671,060,000 bound by fiduciary No. WS-0017966HT.05.01 dated November 10, 2009 amounting to Rp15,945,954,134 (Note 5);
- Inventories amounting to Rp2,088,170,000 are bound by fiduciary No. W8-0017967HT.05.01.TH.2009 dated September 10, 2009 amounting to Rp6,762,167,624 (Note 7).

Based on letter No. RRC/2/01488/R dated December 22, 2020, regarding Adjustment of Credit Facility Terms that IPMS does not meet the requirements of the credit restructuring provisions as stipulated in the credit agreement, so there are adjustments to the credit facility to be as follows:

- Adjustment of the working capital credit facility (KMK) interest rate to be 7.32% per annum without *deferred interest*.
- Charges of all *outstanding* interest obligations are *deferred* into the *outstanding* Working Capital Credit (KMK).
- Charging of *outstanding* Debt Settlement Agreement (PPH) into the *Outstanding* Working Capital Credit (KMK).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan is amounting to Rp21,029,383,153 and Rp21,069,383,153, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

IPMS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dari BRI, sebagaimana dalam Surat Persetujuan Membuka Kredit tanggal 30 Maret 2012 dihadapan Notaris Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No. 378, yang telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir, sebagaimana dalam Surat Penawaran Putusan Kredit, tanggal 16 Juli 2019, No. B.2135/KC-VI/uK/07/2019, yang sudah dituangkan dalam Akta Notaris Lestari Andayani Uiatmo, S.H., No. 22, tanggal 14 Agustus 2019, di antaranya sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman kredit:

- Plafon Rp4.000.000.000;
- Bunga 9% per tahun; dan
- Jangka waktu 16 bulan terhitung 30 Maret 2019 sampai dengan 30 Juli 2020.

Jaminan:

- Piutang atas proyek IPMS diikat dengan PJ-07 (Pengikatan Jaminan) hingga sejumlah Rp13.710.800.000 (Catatan 5);
- Sertifikat Kontra Garansi dan asuradur BRI, atas Bank Garansi yang diterbitkan oleh BRI hingga sejumlah Rp1.000.000.000;
- Mesin Nissei kapasitas 250 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Enggel kapasitas 175 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Enggel kapasitas 150 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Arburg kapasitas 70 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9);
- Mesin Arburg kapasitas 80 ton, dalam Akta Jaminan Fidusia, nilai penjaminan Rp150.000.000 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp5.000.295.796 dan Rp5.004.550.066.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

IPMS obtained the Construction Working Capital Credit Facility (KMKK) from BRI, as stated in the Credit Opening Agreement dated March 30, 2012 before the Notary Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No. 378, which has been amended several times, most recently, as in the Credit Decision Offer Letter, dated July 16, 2019, No. B.2135/KC-VI/uK/07/2019, as stated in the Deed Notary Lestari Andayani Uiatmo, S.H., No. 22, August 14, 2019, among others as follows:

Credit loan facility:

- Ceiling of Rp4,000,000,000;
- Interest 9% per annum; and
- Time period 16 months from March 30, 2019 to July 30, 2020.

Collaterals:

- Accounts receivable of IPMS's project, bound by PJ-07 (Collateral Binding) of up to Rp13,710,800,000 (Note 5);
- BRI Guarantee and Counter Certificate for Bank Guarantees issued by BRI up to a total of Rp1,000,000,000;
- Nissei machine capacity of 250 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Note 9);
- Enggel engine capacity of 175 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Note 9);
- Enggel engine capacity of 150 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Note 9);
- Arburg machine capacity of 70 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Note 9);
- Arburg machine capacity of 80 tons, in the Deed of Fiduciary, Rp150,000,000 guarantee value (Note 9).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan is amounted to Rp5,000,295,796 and Rp5,004,550,066, respectively..

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Fasilitas pembiayaan ini diperpanjang sesuai dengan Addendum I Akad Pembiayaan Musyarakah No. 0270/MSY/KC-SNR/FS/3/2021 tanggal 29 Maret 2021 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman syariah:

- Plafon Rp3.140.000.000.
- Porsi dana Bank 16,97%, Nasabah 83,03%.
- Nisbah bagi hasil Bank 3,66% Nasabah 96,34% (multi nisbah).
- Jangka waktu 48 bulan sejak 29 Maret 2021 sampai dengan 29 Maret 2025.

Jaminan:

Fidusia tagihan sebesar Rp3.925.000.000 (125% dari plafon) (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp2.629.000.582 dan Rp2.684.040.582.

b. Utang bunga bank

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.606.548.782	144.677.786.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(112.774.063.140)	(112.774.063.140)	Impact of restructuring (Note 37)
Sub jumlah	34.832.485.642	31.903.723.797	Sub total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.663.962.402	64.361.079.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(50.168.450.541)	(50.168.450.541)	Impact of restructuring (Note 37)
Sub jumlah	15.495.511.861	14.192.628.559	Sub total
Jumlah	50.327.997.503	46.096.352.356	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan surat tertanggal 26 September 2019, No. R.II.256-OPK/DKD/09/2019 tentang penawaran putusan kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas restrukturisasi bunga pinjaman yang timbul atas fasilitas pinjaman pokok. Pembayaran atas bunga bank tersebut ditangguhkan hingga tahun 2029.

PT Inti Konten Indonesia ("INTENS")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

This financing facility was extended in accordance with Addendum I Musyarakah Financing Agreement No. 0270/MSY/KC SNR/FS/3/2021 dated March 29, 2021, with the following terms and conditions:

Sharia loan facility:

- Ceiling of Rp3,140,000,000.
- Fund portion Bank 16.97%, Customer 83.03%.
- Nisbah profit sharing Bank 3.66% Customer 96.34% (multi nisbah)
- Time period 48 months from March 29, 2021 to March 29, 2025.

Collaterals:

Fiduciary bills amounting to Rp3,925,000,000 (125% of the ceiling) (Note 5).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan amounted to Rp2,629,000,582 and Rp2,684,040,582, respectively.

b. Bank interest payables

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on the letter dated September 26, 2019, No. R.II.256-OPK/DKD/09/2019 concerning the credit decision offering, the Company obtained a loan interest restructuring facility that arose on the principal loan facility. Payment of the bank interest is deferred until 2029.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bunga BRI masing-masing sebesar Rp34.832.485.642 dan Rp31.903.723.797.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding of BRI's interest payable are amounted to Rp34,832,485,642 and Rp31,903,723,797, respectively.

Besarnya suku bunga restrukturisasi yang ditetapkan adalah sebesar 6% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dimana tingkat bunga yang harus dibayarkan adalah sebesar 1% per tahun dan sisanya ditangguhkan sebesar 5% per tahun yang jatuh tempo pembayarannya pada September 2029.

The interest rate for restructuring is 6% per annum as of December 31, 2025 and 2024. Where the interest rate to be paid is 1% per annum and the remaining is deferred of 5% per annum which payment due in September 2029.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan surat tertanggal 2 September 2020, No. CBG.CBS/SPPK.034/2020 tentang penyesuaian ketentuan dan syarat kredit restrukturisasi Bank Mandiri, Perusahaan mendapatkan fasilitas restrukturisasi bunga pinjaman yang timbul atas fasilitas pinjaman pokok. Pembayaran atas bunga bank tersebut ditangguhkan hingga tahun 2029.

Based on a letter dated September 2, 2020, No. CBG.CBS/SPPK.034/2020 concerning adjustments to the terms and conditions of Bank Mandiri's restructuring credit, the Company obtained a loan interest restructuring facility that arose on the principal loan facility. Payment of the bank interest is deferred until 2029.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo utang bunga Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp15.495.511.861 dan Rp14.192.628.559.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding of Bank Mandiri's payable interest are amounted to Rp15,495,511,861 and Rp14,192,628,559, respectively.

Besarnya suku bunga restrukturisasi yang ditetapkan adalah masing-masing sebesar 6% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dimana tingkat bunga yang harus dibayarkan adalah sebesar 1% per tahun dan sisanya ditangguhkan sebesar 5% per tahun yang jatuh tempo pembayarannya pada September 2029.

The interest rate for restructuring is 6% per annum respectively as of December 31, 2025 and 2024. Where the interest rate to be paid is 1% per annum and the remaining is deferred of 5% per annum which fall payment due in September 2029.

Berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi tertanggal 24 Januari 2024 (Catatan 37), seluruh bunga dan denda yang tertunggak serta bunga dan denda yang timbul sampai dengan perjanjian perdamaian yang dihomologasi berkekuatan hukum tetap ditangguhkan pembayarannya hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

Based on the PKPU process and the Homologation decision dated January 24, 2024 (Note 37), all outstanding interest and penalties, as well as interest and penalties arising until the legally ratified peace agreement, are temporarily deferred in their payment until the final due date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON - BANK

16. NON - BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2025	2024	
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	29.583.745.044	29.430.662.014	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	5.257.663.679	5.005.732.488	PT Hewlett Packard Finance Indonesia
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(11.149.024.443)	(11.149.024.443)	Impact of restructuring (Note 37)
Jumlah	23.692.384.280	23.287.370.059	Total
Dikurangi bagian lancar	18.885.865.443	18.875.450.443	Less current portion
Bagian jangka panjang	4.806.518.837	4.411.919.616	Long-term portion

PT Hewlett Packard Finance Indonesia ("HPFI")

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HPFI yang digunakan untuk pembelian persediaan proyek Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12,56% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 24 bulan.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PPA yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Plafon fasilitas pembiayaan modal kerja setinggi tingginya sebesar Rp23.880.000.000, terdiri dari Rp15.000.000.000 ("Tranche A") dan Rp8.880.000.000 ("Tranche B"). Tranche A bersifat revolving dan Tranche B bersifat non-revolving. Jaminan pembiayaan berupa 3 bidang tanah milik Perusahaan di Jl. Moh. Toha, No. 225 Palasari, Bandung dengan nilai hak tanggungan secara keseluruhan sekurang-kurangnya sebesar Rp31.044.000.000 (Catatan 9).

Berdasarkan surat No. S-3018/PPA/DINV1R/0723 tanggal 12 Juli 2023, PPA menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pinjaman modal kerja dengan tanggal jatuh tempo pembayaran sampai dengan 23 Desember 2024.

PT Hewlett Packard Finance Indonesia ("HPFI")

As of April 22, 2019, the Company obtained a loan facility from HPFI which was used to purchase inventory for the Company's project.

This loan bears annual interest rate of 12.56% per annum with period of repayment is 24 months.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PPA")

As of March 2, 2022, the Company obtained a financing facility from PPA which was used for the Company's working capital with an interest rate of 12.5% per annum with a loan repayment period is 12 months. Maximum working capital financing facility is Rp23,880,000,000, consisting of Rp15,000,000,000 ("Tranche A") and Rp8,880,000,000 ("Tranche B"). Tranche A is revolving and Tranche B is non-revolving. Guaranteed financing in the form of 3 plots of land owned by the Company on Jl. Moh. Toha, No. 225 Palasari, Bandung with a total mortgage value of at least Rp31,044,000,000 (Note 9).

Based on letter No. S-3018/PPA/DINV1R/0723 dated July 12, 2023, PPA approved the request for restructuring of the working capital loan facility with a payment due date on December 23, 2024.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja bagi hasil dari PPA untuk proyek pengadaan alat ukur EMC (*chember* 10m) Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun anggaran 2023 dengan nilai proyek Rp82.808.978.808. Plafon fasilitas modal kerja bagi hasil setinggi-tingginya sebesar Rp31.100.000.000 dan bersifat *non-revolving*. Besarnya tingkat bagi hasil yaitu sebesar 12%. Jaminan pembiayaan berupa 3 bidang tanah milik Perusahaan, yaitu SHGB Nomor 19/Citeureup, SHGB Nomor 44/Pesawahan dan SHGB Nomor 48/Pesawahan dengan nilai hak tanggungan secara keseluruhan sekurang-kurangnya sebesar Rp40.430.000.000, fidusia piutang atas proyek dengan nilai penjamin sebesar Rp60.141.080.570 dan aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki Perusahaan yang belum dijaminkan kepada pihak lain (Catatan 9).

Pada 31 Desember 2023, total penerimaan fasilitas modal kerja bagi hasil sebesar Rp31.073.862.124 yang dibayarkan langsung kepada *vendor* sebesar Rp29.823.862.124 dan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000.000.

Berdasarkan Akta perjanjian No. 6 tanggal 7 Mei 2024, tentang perubahan menyeluruh perjanjian pemberian fasilitas modal kerja, yang merupakan perubahan secara keseluruhan atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian awal *juncto* perjanjian perdamaian dalam rangka penambahan fasilitas pinjaman melalui pengaturan syarat dan ketentuan pembayaran kembali atas kewajiban pembayaran Perusahaan kepada PPA. Atas hal ini PPA setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan restrukturisasi dengan jumlah pokok fasilitas pinjaman setinggi-tingginya sebesar Rp29.339.999.962 yang terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman *Tranche* I

Merupakan utang pokok atas fasilitas pinjaman modal kerja berdasarkan perjanjian pinjaman awal *juncto* perjanjian perdamaian sebesar Rp10.414.999.967.

2. Fasilitas Pinjaman *Tranche* II

Merupakan tambahan fasilitas pinjaman yang diberikan berupa dana talangan restrukturisasi dengan plafon sebesar Rp18.924.999.995 yang terdiri dari:

a. Fasilitas pinjaman *tranche* A

Fasilitas pinjaman *tranche* A diberikan dengan tujuan penggunaan khusus untuk pembayaran biaya jasa konsultan hukum selama restrukturisasi dengan plafon sebesar Rp4.924.999.995.

On August 16 2023, the Company obtained a profit sharing working capital facility from PPA for the EMC measuring equipment procurement project (*chember* 10m) Ministry of Communication and Information Technology for the 2023 budget year with a project value of Rp82,808,978,808. The maximum profit sharing working capital facility ceiling is Rp31,100,000,000 and is non-revolving. The profit sharing rate is 12%. The financing collateral is in the form of 3 plots of land owned by the Company, namely SHGB Number 19/Citeureup, SHGB Number 44/Pesawahan and SHGB Number 48/Pesawahan with a total mortgage value of at least Rp40,430,000,000, fiduciary receivables for the project with a guarantee value of at least Rp60,141,080,570 and other assets or wealth that the Company has and will own that have not been pledged as collateral to other parties (Note 9).

On December 31, 2023, the total proceeds from the profit sharing working capital facility amounted to Rp31,073,862,124, which was paid directly to the vendor amounting to Rp29,823,862,124 and to the Company amounting to Rp1,250,000,000.

Based on the Deed of agreement No. 6 dated May 7, 2024, regarding the comprehensive amendment to the working capital facility agreement, which is an overall change to the terms and conditions in the initial agreement in conjunction with the peace agreement to increase the loan facility through the arrangement of terms and conditions of repayment of the Company's payment obligations to PPA. For this reason, PPA agreed to provide loan facilities in the form of restructuring bailout funds with a maximum principal amount of Rp29,339,999,962 consisting of:

1. *Tranche* I Loan Facility

Represents principal payable for working capital loan facility based on initial loan agreement *juncto* peace agreement amounting to Rp10,414,999,967.

2. *Tranche* II Loan Facility

Represents additional loan facilities provided in the form of restructuring bailout with a ceiling amounted to Rp18,924,999,995 consisting of:

a. *Tranche* A loan facility

The *tranche* A loan facility was provided with the specific purpose of use for the payment of legal consultant fees during the restructuring with a ceiling amounted to Rp4,924,999,995.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas pinjaman *tranche* B

Fasilitas pinjaman *tranche* B diberikan dengan tujuan penggunaan khusus untuk pembayaran imbalan jasa tim pengurus selama restrukturisasi dengan plafon sebesar Rp14.000.000.000.

Tidak ada perubahan jumlah dan nilai atas jaminan perjanjian pinjaman ini karena merupakan perubahan dari perjanjian pinjaman awal *juncto* perjanjian perdamaian, maka segala jaminan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman awal tetap berlaku.

Pada 31 Desember 2024, jumlah penarikan dana talangan restrukturisasi untuk pembayaran biaya jasa konsultan dan imbalan jasa tim pengurus sebesar Rp18.875.450.446 yang dibayarkan langsung kepada pihak konsultan.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman kepada PPA pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp24.573.862.126.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp29.692.357.109 dan Rp29.430.662.014.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman menjadi jangka waktu 18 tahun berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi (Catatan 37). Laba nilai wajar restrukturisasi Utang Lembaga Keuangan Non-bank pada 31 Desember 2024 sebesar Rp11.149.024.443.

17. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan liabilitas keuangan terkait pendanaan proyek di INTENS dan IPMS dengan tingkat bunga sebesar 40% - 65% dari *margin good receipt* dan 10% - 11% dari nilai investasi dan 0,9% - 1,2% dari pokok utang, memiliki jangka waktu jatuh tempo 3 - 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing nilainya sebesar Rp3.625.271.200 dan Rp2.072.347.800.

b. *Tranche* B loan facility

The *tranche* B loan facility was granted with the specific purpose of use for the payment of fees for the management team during the restructuring with a ceiling amounted to Rp14,000,000,000.

There is no change in the amount and value of the collateral for this loan agreement because it is an amendment to the initial loan agreement *juncto* the peace agreement, so all guarantees listed in the initial loan agreement remain valid.

As of December 31, 2024, the amount of restructuring bailout withdrawal for the payment of consultant service fees and management team service fees amounted to Rp18,875,450,446 which was paid directly to the consultant.

Total principal payments of loans to PPA as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Nil and Rp24,573,862,126, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan is amounted to Rp29,692,357,109 and Rp29,430,662,014, respectively.

The company will restructure short-term bank loans into an 18 year term based on the PKPU process and the homologation decision (Note 37). Fair value gain on restructuring of Non-bank Financial Institution Loans as of December 31, 2024 amounted to Rp11,149,024,443.

17. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account represents a financial liability related to funding the INTENS and IPMS projects with an interest rate of 40% - 65% of the good receipt margin and 10% - 11% of the investment value and 0.9% - 1.2% of the principal debt, has a term of maturity 3 - 12 months. On December 31, 2025 and 2024, the value was Rp3,625,271,200 and Rp2,072,347,800, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Jadwal pembayaran sewa minimum alat olah data berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments of data processing equipments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	-	-	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun	3.006.180.000	3.006.180.000	<i>Between 1 - 2 years</i>
Jumlah	3.006.180.000	3.006.180.000	<i>Total</i>
Dikurangi: Bunga	(167.833.399)	(167.833.399)	<i>Less: Interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	2.838.346.601	2.838.346.601	<i>Net present value</i>
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun	-	-	<i>Less: Current maturity</i>
Bagian jangka panjang	2.838.346.601	2.838.346.601	<i>Long-term portion</i>

Liabilitas sewa tersebut didasarkan atas kontrak sewa berupa alat olah data antara Perusahaan dengan PT Berca Hardayaperkasa No. 249/HK.02/020803/2017 tertanggal 7 Juni 2017. Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 6 Juni 2022.

The lease liability is based on the lease contract or data processing equipment between the Company and PT Berca Hardayaperkasa No. 249/HK.02/020803/2017 dated June 7, 2017. The term of the agreement is until June 6, 2022.

Perusahaan akan melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas berdasarkan proses PKPU dan keputusan homologasi tertanggal 24 Januari 2024 (Catatan 37).

The Company will restructure all liabilities based on the PKPU process and homologation decision dated January 24, 2024 (Note 37).

Jumlah sewa yang bernilai rendah dicatat pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp164.120.831 dan Rp788.617.379 pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 27).

Total of low value lease recorded in expense general and administrative expenses amounted to Rp164,120,831 and Rp788,617,379 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 27).

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Klaim atas pengembalian pajak

a. Claim for tax refund

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2025	2.903.973.216	-	Year 2025
Tahun 2024	2.308.804.208	2.308.804.208	Year 2024
Tahun 2023	-	3.651.483.842	Year 2023
Sub jumlah	5.212.777.424	5.960.288.050	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2025	1.871.629.121	-	Year 2025
Tahun 2024	388.780.861	388.780.861	Year 2024
Tahun 2023	1.843.312.425	1.843.312.425	Year 2023
Tahun 2021	158.869.747	158.869.747	Year 2021
Sub jumlah	4.262.592.154	2.390.963.033	Sub total
Jumlah	9.475.369.578	8.351.251.083	Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pajak pertambahan nilai	7.792.358.357	15.548.167.754	Value added tax
Sub jumlah	7.792.358.357	15.548.167.754	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	-	263.667.598	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	3.042.282.930	1.286.000.846	Value added tax
Sub jumlah	3.042.282.930	1.549.668.444	Sub total
Jumlah	10.834.641.287	17.097.836.198	Total

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	2.707.976.410	10.482.295.013	Article 4(2)
Pasal 21	8.424.860.321	15.580.799.643	Article 21
Pasal 22	2.002.274.077	4.686.913.280	Article 22
Pasal 23	5.679.725.545	4.572.179.145	Article 23
Pajak pertambahan nilai	6.189.931.433	-	Value added tax
Denda pajak	8.172.473.543	7.369.694.182	Tax penalty
Sub jumlah	33.177.241.329	42.691.881.263	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	171.824.363	183.983.607	Article 4(2)
Pasal 21	31.811.791	67.409.826	Article 21
Pasal 23	310.775.023	12.769.596	Article 23
Pasal 25	177.456.592	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	-	5.179.028.465	Value added tax
Utang pajak lainnya	5.066.528.465	-	Other taxes payables
Sub jumlah	5.758.396.234	5.443.191.494	Sub total
Jumlah	38.935.637.563	48.135.072.757	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Expense tax benefit

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penyesuaian periode lalu	-	(1.294.804.741)	Prior year adjustment
Pajak tangguhan	(1.319.800.866)	2.054.294.704	Deferred tax
Sub jumlah	(1.319.800.866)	759.489.963	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(675.482.938)	-	Current tax
Pajak tangguhan	82.903.952	(6.933.756.515)	Deferred tax
Sub jumlah	(592.578.986)	(6.933.756.515)	Sub total
Jumlah	(1.912.379.852)	(6.174.266.552)	Total

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31. Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:</i>
	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(44.629.827.094)	932.680.867.735	<i>Profit (loss) before tax as consolidated statements of Comprehensive Income</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Pajak final	(1.464.835.906)	(3.973.846.690)	<i>Final income tax</i>
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(2.111.764.360)	5.837.165.305	<i>Loss (gain) before tax of subsidiaries Adjusted with consolidated elimination journal</i>
	1.365.991.666	3.693.904.857	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(46.840.435.694)	938.238.091.207	<i>Profit (loss) before income tax - The Company</i>
Beda waktu			Timing difference
Amortisasi aset tidak berwujud	-	3.717.446.617	<i>Amortization of intangible assets</i>
Penambahan penyisihan piutang	1.793.766.183	6.862.429.846	<i>Addition of receivables allowance</i>
Penambahan penyisihan persediaan	(5.922.590.319)	11.899.293.734	<i>Addition of inventory allowance</i>
Beban masa garansi	31.321.760	246.959.670	<i>Amortization of warranty period Depreciation of</i>
Beban penyusutan aset tetap	1.160.441.385	1.287.841.398	<i>property, plant and equipment</i>
Imbalan pascakerja	4.260.834.268	4.015.239.878	<i>Post-employee benefits</i>
Jumlah beda waktu	1.323.773.277	28.029.211.143	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap			Permanent differences
Alokasi beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	40.255.779.401	27.408.866.271	<i>Allocation of expense upon income subject to final tax</i>
Dampak restrukturisasi pinjaman	37.550.923.765	(1.023.456.861.321)	<i>Impact of loan restructuring</i>
Beban yang tidak dapat dibiayakan	(6.277.255.067)	417.701.909	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga dan jasa giro	(107.563.681)	(104.607.408)	<i>Interest income and giro</i>
Pendapatan sewa	(11.836.876.939)	(12.428.791.922)	<i>Rental revenue</i>
Pendapatan jasa konstruksi	(42.593.528.281)	(30.579.657.999)	<i>Revenue construction services</i>
Beban denda dan sanksi pajak	(4.667.250.344)	8.468.160.081	<i>Tax penalties and fines expense</i>
Jumlah beda tetap	12.324.228.854	(1.030.275.190.389)	<i>Total permanent differences</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi - Perusahaan	(33.192.433.563)	(64.007.888.039)	<i>Tax loss before tax loss carried forward - The Company</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya:			<i>Previous period fiscal loss:</i>
Rugi fiskal 2024	(64.007.888.039)	-	<i>Fiscal loss 2024</i>
Rugi fiskal 2023	(81.195.687.976)	(81.195.687.976)	<i>Fiscal loss 2023</i>
Rugi fiskal 2022	(69.819.321.754)	(69.819.321.754)	<i>Fiscal loss 2022</i>
Rugi fiskal 2021	(57.399.984.098)	(57.399.984.098)	<i>Fiscal loss 2021</i>
Rugi fiskal 2020	(41.252.705.254)	(41.252.705.254)	<i>Fiscal loss 2020</i>
Rugi fiskal 2019	-	(70.907.594.486)	<i>Fiscal loss 2019</i>
Penyesuaian rugi fiskal atas SKPLB	(104.638.706.983)	(104.638.706.983)	<i>Adjustment of fiscal loss on SKPLB</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(451.506.727.667)	(489.221.888.590)	<i>Tax loss - The Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	1.984.482.331	1.247.431.763	<i>Article 22</i>
Pasal 23	919.490.885	1.061.372.445	<i>Article 23</i>
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan	2.903.973.216	2.308.804.208	<i>Overpayment income tax - The Company</i>
Taksiran beban pajak penghasilan entitas anak			<i>Subsidiary's estimated income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka pasal 22, 23 dan 25	1.871.629.121	388.780.861	<i>Prepaid income tax article 22, 23 and 25</i>
Taksiran pajak penghasilan lebih bayar entitas anak	1.871.629.121	388.780.861	<i>Subsidiary's estimated overpayment income tax</i>
Taksiran pajak penghasilan lebih bayar konsolidasian	4.775.602.337	2.697.585.069	<i>Estimated consolidated overpayment income tax</i>

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup adalah sebesar 22%.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Group is 22%.

e. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan.

e. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial consolidated statement of profit or loss and the tax bases. Deferred tax assets and liabilities are adjusted with the tax rates in effect in the period when the assets are realized and the liabilities are settled based on the tax rates that have been determined.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2025					
	Dibebankan/(Dikreditkan) Charged/(Credited) to			Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	47.496.526.149	390.482.819	-	-	47.887.008.968	Receivables allowance
Penyisihan persediaan	5.346.984.167	(1.302.969.870)	-	-	4.044.014.297	Inventories allowance
Penyisihan piutang lain-lain	4.933.013.444	3.045.742	-	-	4.936.059.186	Other receivables allowance
Penyisihan penyertaan saham	12.002.211.347	-	-	-	12.002.211.347	Investments allowance
Penyusutan aset tetap	12.622.886.262	255.297.105	-	-	12.878.183.367	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset tidak berwujud	920.684.482	-	-	-	920.684.482	Amortization of intangible assets
Amortisasi masa garansi	165.161.750	6.890.787	-	-	172.052.537	Amortization of warranty period
Imbalan pascakerja	24.301.749.205	(672.547.448)	(2.935.399.878)	-	20.693.801.879	Post-employment benefits
Rugi fiskal	109.167.578.455	5.763.572.419	-	-	114.931.150.874	Fiscal losses
Revaluasi aset tanah	(13.429.515.000)	-	-	-	(13.429.515.000)	Revaluation of land assets
Sub jumlah	203.527.280.261	4.443.771.554	(2.935.399.878)	-	205.035.651.937	Sub total
Dikurangi:						Less: Allowance
Cadangan nilai	(154.422.079.041)	(5.763.572.419)	-	-	(160.185.651.460)	impairment
Sub jumlah - Induk	49.105.201.220	(1.319.800.866)	(2.935.399.878)	-	44.850.000.477	Sub total - Parent
Entitas anak	885.686.187	82.903.951	-	-	968.590.138	Subsidiaries
Jumlah	49.990.887.407	(1.236.896.915)	(2.935.399.878)	-	45.818.590.615	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Dibebankan/(Dikreditkan) Charged/(Credited) to			Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	47.965.555.207	(29.028.399)	-	(440.000.659)	47.496.526.149	Receivables allowance
Penyisihan persediaan	4.862.507.668	2.617.844.621	-	(2.133.368.122)	5.346.984.167	Inventories allowance
Penyisihan piutang lain-lain	4.933.013.444	-	-	-	4.933.013.444	Other receivables allowance
Penyisihan penyertaan saham	12.002.211.347	-	-	-	12.002.211.347	Investments allowance
Penyusutan aset tetap	12.339.561.155	283.325.107	-	-	12.622.886.262	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset tidak berwujud	102.846.226	817.838.256	-	-	920.684.482	Amortization of intangible assets
Amortisasi masa garansi	110.830.623	54.331.127	-	-	165.161.750	Amortization of warranty period
Imbalan pascakerja	31.039.669.026	883.352.773	(7.621.272.594)	-	24.301.749.205	Post-employment benefits
Rugi fiskal	93.627.031.979	15.620.498.334	-	(79.951.858)	109.167.578.455	Fiscal losses
Revaluasi aset tanah	(13.429.515.000)	-	-	-	(13.429.515.000)	Revaluation of land assets
Sub jumlah	193.553.711.675	20.248.161.819	(7.621.272.594)	(2.653.320.639)	203.527.280.261	Sub total
Dikurangi:						Less: Allowance
Cadangan nilai	(138.881.532.565)	(15.620.498.334)	-	79.951.858	(154.422.079.041)	impairment
Sub jumlah - Induk	54.672.179.110	4.627.663.485	(7.621.272.594)	(2.573.368.781)	49.105.201.220	Sub total - Parent
Entitas anak	7.819.442.701	(6.933.756.514)	-	-	885.686.187	Subsidiaries
Jumlah	62.491.621.811	(2.306.093.029)	(7.621.272.594)	(2.573.368.781)	49.990.887.407	Total

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letter (SKP)

Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter(s)			
Jenis pajak/ Type	No. Keputusan/ Decision	Periode pajak/ Tax period	Nilai/ Amount
<u>Perusahaan/The Company</u>			
STP PPh Pasal 4 (2)	00001/240/23/051/25	24/01/2025	1.200.000.000
STP PPh Pasal 22	00002/202/23/051/25	24/01/2025	500.000.000
STP PPh Pasal 21	00003/201/23/051/25	24/01/2025	3.000.000.000
STP PPh Pasal 23	00013/203/23/051/25	24/01/2025	1.500.000.000
<u>Entitas Anak/Subsidiaries - INTENS</u>			
STP PPh Badan	00020/206/23/459/25	2023	72.577.610
STP PPh Pasal 21	00059/201/23/459/25	2023	4.592.375
STP PPh Pasal 23	00128/203/23/459/25	2023	82.101
STP PPh Pasal 23	00129/203/23/459/25	2023	212.342
STP PPh Pasal 23	00130/203/23/459/25	2023	21.720
STP PPh Pasal 23	00131/203/23/459/25	2023	243.531
STP PPh Pasal 23	001332/203/23/459/25	2023	225.181
STP PPh Pasal 23	00133/203/23/459/25	2023	12.154
STP PPh Pasal 23	00134/203/23/459/25	2023	54.274.475
STP PPh Pasal 23	00135/203/23/459/25	2023	44.522
STP PPh Pasal 23	00136/203/23/459/25	2023	302.682
STP PPh Pasal 23	00137/203/23/459/25	2023	47.188.626
STP PPh Pasal 4 (2)	00053/240/23/459/25	2023	62.026
STP PPh Pasal 4 (2)	00054/240/23/459/25	2023	278.885
STP PPh Pasal 4 (2)	00055/240/23/459/25	2023	218.400
STP PPh Pasal 4 (2)	00056/240/23/459/25	2023	61.685
STP PPh Pasal 4 (2)	00057/240/23/459/25	2023	2.485.666
STP PPh Pasal 4 (2)	00058/240/23/459/25	2023	64.294
STP PPh Pasal 4 (2)	00059/240/23/459/25	2023	27.341
STP PPh Pasal 4 (2)	00060/240/23/459/25	2023	67.486
STP PPh Pasal 4 (2)	00061/240/23/459/25	2023	163.530
STP PPN/VAT	00234/207/23//459/25	2023	66.130.811
STP PPN/VAT	00231/107/23/459/25	2023	965.766
STP PPN/VAT	00232/107/23/459/25	2023	25.979.099
STP PPN/VAT	00233/107/23/459/25	2023	244.975
STP PPh Pasal 23	00127/203/23/459/25	2023	248.888
STP PPN/VAT	00166/107/24/459/25	2023	500.000
STP PPh Pasal 21	00207/101/24/459/25	2023	80.918
Jumlah/Total			6.477.357.089

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis pajak/ Type	No. Keputusan/ Decision	Periode pajak/ Tax period	Nilai/ Amount
Jumlah dipindahkan/Carryforward balance			6.477.357.089
Entitas Anak/Subsidiaries - IPMS			
STP PPh 21	00007/101/24/459/24	Maret 2024	114.993
STP PPh 21	00014/101/23/459/24	Februari 2024	77.146
STP PPh 4(2)	00029/140/20/459/23	November 2023	486.507
STP PPh 21	00085/101/24/459/24	April 2024	68.699
STP PPN/VAT	00131/107/24/459/24	Juni 2024	500.000
STP PPh 21	00139/101/24/459/24	Mei 2024	154.042
STP PPh 21	00205/101/24/459/24	Juni 2024	46.289
STP PPh 21	00206/101/24/459/24	Juni 2024	340.813
STP PPh 21	00293/101/24/459/24	Juli 2024	466.521
Jumlah/Total			6.479.612.099

20. PROVISI MASA PEMELIHARAAN

Provisi masa pemeliharaan merupakan cadangan yang digunakan untuk mengantisipasi terjadinya biaya pemeliharaan selama masa garansi. Berdasarkan evaluasi manajemen, pada 31 Desember 2025 dan 2024 cadangan masa garansi ditetapkan sebesar maksimal 2% dari penjualan peralatan yaitu masing masing sebesar Rp791.002.021 dan Rp750.735.229.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk mengantisipasi terjadinya klaim beban garansi dari para pelanggan.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pihak berelasi (Catatan 31)

7.349.842.172

Pihak ketiga

9.362.750.203

Jumlah

16.712.592.375

20. GUARANTEES PERIOD PROVISION

Guarantees period provision is a reserve that is used to anticipate maintenance costs during the warranty period. Based on management's evaluation, as of December 31, 2025 and 2024 the reserve guarantee period is set at a maximum of 2% of equipment sales each amounting to Rp791,002,021 and Rp750,735,229, respectively.

Management believes that these reserves are sufficient to anticipate the occurrence of claims for warranty expenses from customers.

21. UNEARNED REVENUES

2025

2024

25.892.243.166

Related parties (Note 31)

2.446.871.278

Third parties

28.339.114.444

Total

Pendapatan diterima di muka adalah uang muka penjualan yang telah diterima dari pelanggan. Penyelesaian dan pengiriman barang atas kontrak tersebut diperkirakan terjadi pada tahun 2025.

Unearned revenue is sales advances received from customers. The completion and delivery of goods for these contracts is expected to occur in 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 88 dan 92 orang masing - masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh KKA Indra Katarya Situmeang aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 88 and 92 persons on December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, Group's employee benefits is calculated by KKA Indra Katarya Situmeang, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Asumsi ekonomis			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7,02%	6,72%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increase
Asumsi demografi			Demographic assumptions
Pensiun	55 tahun/years		Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia TMI-2019/ Indonesian Mortality Table TMI-2019		Mortality
Cacat	0,01% dari tabel mortalitas/ 0.01% of mortality table		Disability
Pengunduran diri	2% usia/age 18 - 54 tahun/years		Resignation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2025						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	74.625.046.018	108.956.356	1.595.351.134	168.706.453.273	245.035.806.781	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	(150.864.458.896)	(150.864.458.896)	<i>Fair value of plan assets</i>
Sub jumlah	74.625.046.018	108.956.356	1.595.351.134	17.841.994.377	94.171.347.885	<i>Sub total</i>
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(41.944.351.677)	-	-	-	(41.944.351.677)	<i>Impact of restructuring (Note 37)</i>
Bunga restrukturisasi	3.265.311.897	-	-	-	3.265.311.897	<i>Interest of restructuring</i>
Jumlah	35.946.006.238	108.956.356	1.595.351.134	17.841.994.377	55.492.308.105	<i>Total</i>
2024						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	176.178.467.172	264.998.947.596	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	(154.536.451.208)	(154.536.451.208)	<i>Fair value of plan assets</i>
Sub jumlah	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	21.642.015.964	110.462.496.388	<i>Sub total</i>
Dampak restrukturisasi (Catatan 37)	(41.944.351.677)	-	-	-	(41.944.351.677)	<i>Impact of restructuring (Note 37)</i>
Bunga restrukturisasi	2.990.760.119	-	-	-	2.990.760.119	<i>Interest of restructuring</i>
Jumlah	40.776.598.358	52.994.571	9.037.295.937	21.642.015.964	71.508.904.830	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menyelenggarakan program dana imbalan pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Aset program Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Inti dimana perhitungannya mengacu pada Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KN.018/2017 tentang Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Inti yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP13/NB.11/2018 tanggal 22 Januari 2018. Berdasarkan Keputusan No. KEP-13/D.05/2025 tanggal 23 Januari 2025 Dana Pensiun Inti dilakukan pembubaran (Catatan 38).

The Company has a defined reward plan for most of its employees who meet the requirements. The Company's program assets are managed by the Dana Pensiun Inti where the calculations refer to the Decree of the Company's Directors No. KN.018/2017 concerning the Pension Fund Regulation from the Dana Pensiun Inti which was approved by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP13/NB.11/2018 January 22, 2018. Based on Decree No. KEP-13/D.05/2025 dated January 23, 2025, the Dana Pensiun Inti was dissolved (Note 38).

Imbalan jangka panjang lain merupakan program penghargaan masa kerja karyawan.

Another long-term benefit is an employee service reward program.

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	154.536.451.208	158.804.919.157	Beginning balance of fair value of plan asset
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(3.671.992.312)	10.225.260.551	Net interest on net defined benefit liabilities (assets)
Imbalan hasil atas aset program	-	7.201.634.719	Benefit yield on program assets
Pembayaran iuran pemberi kerja	-	187.099.953	Employee contribution payment
Pembayaran iuran peserta program	-	35.188.060	Payment of program participant contributions
Pembayaran manfaat	-	(21.917.651.232)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	150.864.458.896	154.536.451.208	Ending balance of fair value of plan assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025					Jumlah/ Total	
	Program pesangon/ Pension plan	Imbalan jangka panjang lain/ Other long-term employee benefit	Masa persiapan pensiun/ Retirement preparation period	Program manfaat pensiun/ Pension benefit program			
Saldo awal	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	21.642.015.964	110.462.496.388		Beginning balance
Beban diakui di laba rugi (Catatan 26, 27, dan 28)	1.635.685.979	12.426.793	725.911.269	1.995.422.293	4.369.446.334		Expense recognized in profit loss (Notes 26, 27, and 28)
Pembayaran manfaat	(1.522.424.241)	-	-	(5.795.443.880)	(7.317.868.121)		Payment of benefit Amount
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.218.405.636)	43.534.992	(8.167.856.072)	-	(13.342.726.716)		recognized in other comprehensive income
Saldo pada akhir periode	74.625.046.018	108.956.356	1.595.351.134	17.841.994.377	94.171.347.885		Ending balance at the end of period

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	78.490.494.914	51.318.110	10.016.032.556	52.531.559.087	141.089.404.667	<i>Beginning balance Expense recognized in profit loss (Notes 26, 27, and 28)</i>
Beban diakui di laba rugi (Catatan 26, 27, dan 28)	1.305.080.288	22.926.461	255.704.184	3.813.997.281	5.397.708.214	<i>Payment of benefit Amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.174.118.383)	(21.250.000)	-	(187.099.953)	(1.382.468.336)	
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	1.108.733.097	-	(1.234.440.803)	(34.516.440.451)	(34.642.148.157)	
Saldo pada akhir periode	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	21.642.015.964	110.462.496.388	<i>Ending balance at the end of period</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

2025						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	172.506.474.860	261.326.955.284	<i>Beginning balance</i>
Beban bunga	545.835.295	2.920.001	607.306.287	-	1.156.061.583	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa kini	1.089.850.684	9.506.791	118.604.982	1.995.422.293	3.213.384.750	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan)	(1.522.424.241)	-	-	(5.795.443.880)	(7.317.868.121)	<i>Payment of benefit (Gain) loss</i>
kerugian aktuaria	(5.218.405.636)	43.534.992	(8.167.856.072)	-	(13.342.726.716)	<i>actuary</i>
Saldo pada akhir periode	74.625.046.018	108.956.355	1.595.351.134	168.706.453.273	245.035.806.780	<i>Ending balance at the end of period</i>
2024						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	78.490.494.914	51.318.110	10.016.032.556	211.336.478.244	299.894.323.824	<i>Beginning balance</i>
Beban bunga	715.368.339	3.417.352	137.584.669	13.849.938.128	14.706.308.488	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa kini	589.711.949	21.662.362	118.119.515	189.319.704	918.813.530	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan)	(1.174.118.383)	(21.250.000)	-	(21.882.463.172)	(23.077.831.555)	<i>Payment of benefit (Gain) loss</i>
kerugian aktuaria	1.108.733.097	(2.153.253)	(1.234.440.803)	(27.314.805.732)	(27.442.666.691)	<i>actuary</i>
Saldo pada akhir periode	79.730.189.916	52.994.571	9.037.295.937	176.178.467.172	264.998.947.596	<i>Ending balance at the end of period</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

		2025				
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	1.089.850.684	9.506.791	118.604.983	-	1.217.962.458	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	545.835.295	2.920.001	607.306.287	1.995.422.293	3.151.483.876	<i>Interest expense</i>
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	1.635.685.979	12.426.792	725.911.270	1.995.422.293	4.369.446.334	<i>Expense for the year recognized in profit loss</i>
Perubahan asumsi	(5.218.405.636)	43.534.992	(8.167.856.072)	-	(13.342.726.716)	<i>Total Experience adjustments</i>
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(5.218.405.636)	43.534.992	(8.167.856.072)	-	(13.342.726.716)	<i>Amounts recognized in other comprehensive income</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Program pesangon/ <i>Pension plan</i>	Imbalan jangka panjang lain/ <i>Other long-term employee benefit</i>	Masa persiapan pensiun/ <i>Retirement preparation period</i>	Program manfaat pensiun/ <i>Pension benefit program</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	589.711.949	21.662.362	118.119.515	189.319.704	918.813.530	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	715.368.339	3.417.352	137.584.669	3.624.677.577	4.481.047.937	<i>Interest expense</i>
Imbal hasil ekspektasi aset program	-	(2.153.253)	-	-	(2.153.253)	<i>Expected return on plan assets</i>
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	1.305.080.288	22.926.461	255.704.184	3.813.997.281	5.397.708.214	<i>Expense for the year recognized in profit loss</i>
Perubahan asumsi	1.108.733.097	-	(1.234.440.803)	(27.314.805.732)	(27.440.513.438)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga	-	-	-	(1.156.682.032)	(1.156.682.032)	<i>Changes in the impact on assets excluding interest</i>
Imbal hasil ekspektasi aset program	-	-	-	(6.044.952.687)	(6.044.952.687)	<i>Expected return on plan assets</i>
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	1.108.733.097	-	(1.234.440.803)	(34.516.440.451)	(34.642.148.157)	<i>Amounts recognized in other comprehensive income</i>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrument utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	225.284.033.700	262.538.275.561	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	230.182.577.595	266.073.770.472	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	227.782.291.086	266.102.974.539	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	232.680.834.981	264.021.670.631	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of defined benefit liability to changes in the assumptions is as follow:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
Pemegang saham				<i>Shareholders</i>
Negara Republik Indonesia	1	0%	1.000.000	<i>Republic of Indonesia</i>
PT Danantara Asset Management	349.999	100%	349.999.000.000	<i>PT Danantara Asset Management</i>
Jumlah	350.000	100%	350.000.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan perubahan terakhir keputusan rapat Perusahaan dengan Akta No. 09 tanggal 17 April 2025, Notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133477 tanggal 17 Mei 2025, dijelaskan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 999.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal masing masing Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 35% atau sejumlah 3.500 lembar saham yang terbagi atas 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 346.500 lembar saham seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp350.000.000.000.

Based on the latest changes to the Deed of the Company's Decision Meeting No. 09, dated April 17, 2025, of Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0133477 dated May 17, 2025, it was explained that the Company's authorized capital of Rp1,000,000,000,000 is divided into 1 series A Dwiwarna share and 999,999 series B shares with a normal value of Rp1,000,000 each. From which the subscribed and paid-up capital are 35% or 3,500 shares, consisting of 1 series A Dwiwarna share and 346,500 series B shares, have been issued and paid up with a total nominal value of Rp350,000,000,000.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>	
Pemegang saham				<i>Shareholders</i>
Negara Republik Indonesia	350.000	100%	350.000.000.000	<i>Republic of Indonesia</i>
Jumlah	350.000	100%	350.000.000.000	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

a. Berdasarkan jenis pendapatan

a. By nature of revenue

	2025	2024	
Sistem integrator	198.109.977.585	52.606.537.972	Integrator system
Jasa	137.932.400.635	101.443.992.673	Services
Perakitan	99.844.262.507	29.420.074.745	Assembly
Jumlah	435.886.640.727	183.470.605.390	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 31)	354.809.018.611	122.382.178.522	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	81.077.622.116	61.088.426.868	Third parties
Jumlah	435.886.640.727	183.470.605.390	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Pemakaian material	382.974.648.939	112.582.364.268	Usage of material
Umum	4.402.092.337	3.467.856.085	General
Personel	3.244.773.037	3.353.367.731	Personnel
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11)	2.254.408.528	2.254.408.524	Amortization of intangible assets (Note 11)
Perjalanan dinas	1.278.328.872	240.324.903	Travel
Material tambahan	1.084.226.028	200.860.614	Additional material
Pemeliharaan dan perbaikan	1.022.378.074	2.174.145.977	Maintenance and repairs
Asuransi produksi dan proyek	740.806.491	97.307.639	Production and project insurance
Pengangkutan	576.169.186	284.388.591	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	97.766.949	98.880.065	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Biaya proyek	-	24.685.809.622	Project cost
Niaga	-	5.674.562.020	Commerce
Produksi	-	5.247.869.072	Production
Jasa telekomunikasi	-	1.895.507.810	Telecommunication service
Lain-lain	37.392.108	132.663.589	Others
Jumlah	397.712.990.549	162.390.316.510	Total

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Tenaga kerja tidak langsung	18.127.623.925	8.577.384.264	<i>Indirect labor</i>
Administrasi dan rumah tangga	3.122.025.031	1.195.878.284	<i>Administration and household</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	2.045.200.449	2.590.899.943	<i>Employee benefit (Note 22)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	901.251.361	734.023.676	<i>Repair and maintenance</i>
Beban sewa	819.098.759	378.280.340	<i>Rent expense</i>
Perjalanan dinas	679.649.062	783.181.838	<i>Travel</i>
Uji coba lapangan	17.097.039	139.696.417	<i>Field trial</i>
Sertifikasi produk	5.000.000	93.076.913	<i>Product certification</i>
Lain-lain	886.428.190	360.620.674	<i>Others</i>
Jumlah	26.603.373.816	14.853.042.349	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Pajak	16.455.448.279	-	<i>Taxes</i>
Tenaga kerja tidak langsung	12.471.595.728	38.237.414.042	<i>Indirect labor</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.709.468.241	4.569.583.000	<i>Maintenance and repairs</i>
Administrasi dan rumah tangga	1.762.178.831	3.849.712.108	<i>Administration and household</i>
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11)	1.587.561.856	1.463.038.093	<i>Amortization of intangible assets (Note 11)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.547.502.948	1.995.717.198	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.344.254.004	1.565.335.382	<i>Employee benefit (Note 22)</i>
Konsultan	1.167.337.000	15.528.110.588	<i>Consultant</i>
Sewa (Catatan 18)	164.120.831	788.617.379	<i>Rent (Note 18)</i>
Perjalanan dinas	153.965.531	648.998.142	<i>Business travel</i>
Sertifikasi	131.150.000	100.000.000	<i>Certificate</i>
Kesejahteraan pegawai	110.946.969	227.426.359	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	80.896.298	29.190.996	<i>Depreciation of investment properties (Note 10)</i>
Asuransi	-	536.492.740	<i>Insurance</i>
Sumbangan	-	159.794.280	<i>Donation</i>
Kehumasan	-	135.093.493	<i>Public relation</i>
Pengurusan dan perizinan	-	47.120.000	<i>Arrangement and licensing</i>
Lain-lain	142.285.531	282.241.245	<i>Others</i>
Jumlah	39.828.712.047	70.163.885.045	Total

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENGEMBANGAN

28. DEVELOPMENT EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	979.991.881	1.241.472.889	Employee benefit (Note 22)
Tenaga kerja tidak langsung	177.811.673	724.614.578	Indirect labor
Administrasi dan rumah tangga	48.313.645	104.247.972	Administration and household
Sertifikasi	21.000.000	15.000.000	Certificate
Pemeliharaan dan perbaikan	20.198.674	138.115.337	Maintenance and repairs
Jumlah	1.247.315.873	2.223.450.776	Total

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Optimalisasi aset (Catatan 10)	11.494.384.939	12.678.857.030	Asset optimization (Note 10)
Pendapatan hibah	444.000.000	-	Grant revenue
Bunga jasa giro	175.776.575	105.072.448	Giro interest
Selisih pembayaran utang piutang	169.888.531	-	Difference in payables and receivables payments
Penjualan persediaan usang	155.803.516	-	Sales of deadstock
Denda dan diskon	121.787.497	365.156.299	Penalty and discounts
Pemulihan nilai piutang usaha (Catatan 5)	11.163.800	10.552.085.257	Recovery of trade receivable (Note 5)
Keuntungan dari restrukturisasi (Catatan 37)	-	1.057.850.453.339	Gain on restructuring (Note 37)
Laba pelepasan entitas anak	-	311.193.681	Gain on disposal of subsidiary
Lain-lain	22.321.324.636	1.394.583.867	Others
Sub jumlah	34.894.129.494	1.083.257.401.921	Sub total
Beban lain-lain:			Other expenses:
Dampak restrukturisasi	(37.550.923.765)	(34.393.592.018)	Late penalties
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(2.010.003.040)	(9.382.054.847)	Impairment of trade receivables (Note 5)
Denda keterlambatan	(1.369.980.888)	(3.501.724.749)	Late penalties
Beban pajak	(1.270.779.398)	(8.850.359.810)	Tax expense
Penurunan nilai persediaan usang	(545.163.231)	(11.899.293.734)	Impairment of obsolete inventories
Penurunan nilai investasi	(405.000.000)	-	Impairment of investment value
Rugi selisih kurs	(157.436.118)	(194.222.593)	Bank administration expense
Beban penyesuaian penundaan kewajiban pembayaran utang	-	(5.150.802.611)	Suspension of debt payment obligation adjustment expenses
Lain-lain	(4.533.022.610)	(4.685.191.583)	Others
Sub jumlah	(47.842.309.050)	(78.057.241.945)	Sub total
Jumlah	(12.948.179.556)	1.005.200.159.976	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Beban pendanaan	711.060.074	2.385.356.261	Finance expense
Jumlah	711.060.074	2.385.356.261	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of related parties

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Hubungan relasi/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia ("Pemerintah")	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Modal saham/ Share capital
PT Inti Krida Eka Jasa	Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama/ Have control or the same controlling	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Widya Bhakti Inti	Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama/ Have control or the same controlling	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan diterima di muka/Trade payables, trade receivables, and unearned revenues
PT Inti Bumi Perkasa	Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama/ Have control or the same controlling	Utang usaha dan pendapatan diterima di muka/Trade payables and unearned revenues
PT Mitra Graha Inti Utama	Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama/ Have control or the same controlling	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/Trade receivables, other receivables, trade payables, unearned revenues, and revenues
PT Inti Bisa Fintech	Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama/ Have control or the same controlling	Piutang usaha/Trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
		Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Other receivables, trade payables, other payables, unearned revenues, and revenues</i>
PT Inti Global Optical Communication	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	
PT Mitrabhakti Inti Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, and revenues</i>
Koperasi Inti	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same key management member as the Company</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha/ <i>Trade receivables, other receivables, and trade payables</i>
Dana Pensiun Inti	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>Have the same key management member as the Company</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan diterima di muka/ <i>Other receivables, other payables, and unearned revenues</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank, utang bunga bank, dan pendapatan/ <i>Cash and cash equivalent, trade receivables, bank loans, accrued interest payables, and revenues</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang bank, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Cash and cash equivalent, Other receivables, bank loans, unearned revenue, and revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Kas dan setara kas, utang bank, utang bunga bank, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Cash and cash equivalent, bank loans, accrued interest payables, unearned revenue, and revenue</i>
PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, and revenues</i>
PT Telkom Akses	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, unearned revenue, and revenues</i>
Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan diterima di muka/ <i>Trade receivables and unearned revenue</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Kas dan setara kas dan utang bank/ <i>Cash and cash equivalent and bank loans</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan diterima di muka/ <i>unearned revenue</i>
PT Indah Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Infomedia Solusi Humanika	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and trade payables</i>
PT Jasaraharja Putera (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Administrasi Medika	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha dan utang lembaga keuangan non-bank/ <i>Trade payables and non-bank financial institution loans</i>
PT Pos Logistik Indonesia	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Telekomunikasi Selular	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, unearned revenue, and revenue</i>
PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha, pendapatan diterima di muka, dan pendapatan/ <i>Trade payables, unearned revenues, and revenues</i>
BBPPT Ditjen Sumber Daya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan diterima di muka/ <i>Trade receivables and unearned revenues</i>
Perum Percetakan Negara Republik Indonesi	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Biofarma (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenues</i>
Pusat Pelayanan Teknologi BPPT	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Kementerian Komunikasi dan Informatika	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	pendapatan diterima di muka dan pendapatan/ <i>Unearned revenue and revenues</i>
Korps Lalu Lintas Polri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan/ <i>revenues</i>
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan/ <i>revenues</i>
PT Indonesia Power	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan/ <i>revenues</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak - pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT PLN Indonesia Power	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan/revenues
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Entities related with government</i>	Pendapatan/revenues

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
			%	%	
Kas dan setara kas (Catatan 4) Rupiah					Cash and cash equivalents (Note 4) Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.701.245.689	2.692.016.668	1,466%	0,243%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.743.551.347	166.032.809	0,592%	0,015%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.303.425	969.039.650	0,022%	0,087%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.945.000	105.239.270	0,001%	0,009%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	725.000	-	0,000%	0,000%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub jumlah	23.703.770.461	3.932.328.397			Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.274.105	42.587.516	0,004%	0,004%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.217.769	24.262.879	0,002%	0,002%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.984.963	22.135.798	0,002%	0,002%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	91.476.837	88.986.193			Sub total
Deposito berjangka Rupiah					Time deposit Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	795.000.000	5.310.000.000	0,070%	0,479%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	795.000.000	5.310.000.000			Sub total
Jumlah	24.590.247.298	9.331.314.590			Total

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
			%	%	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.727.496.672	5.349.100.575	2,258%	0,483%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	12.360.604.055	6.821.569.264	1,085%	0,616%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Dumai	8.699.997.613	-	0,764%	0,000%	Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Dumai
PT Mitrabhakti Inti Perdana	7.815.832.732	1.182.128.711	0,686%	0,107%	PT Mitrabhakti Inti Perdana
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	6.603.959.604	-	0,580%	0,000%	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Telkom Akses	3.784.847.340	-	0,332%	0,000%	PT Telkom Akses
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.017.447.650	-	0,177%	0,000%	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Indonesia Comnets Plus	1.677.733.489	1.129.696.950	0,147%	0,102%	PT Indonesia Comnets Plus
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.648.425.660	269.369.376	0,000%	0,024%	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Selular	986.808.180	5.014.203.000	0,087%	0,453%	PT Telekomunikasi Selular
PT Persada Sokka Tama	725.291.720	-	0,064%	0,000%	PT Persada Sokka Tama
PT Inti Bisa Fintech (IBF)	615.642.500	-	0,054%	0,000%	PT Inti Bisa Fintech (IBF)
Koperasi Inti	397.149.236	98.227.693	0,035%	0,009%	Koperasi Inti
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	282.240.400	482.240.400	0,025%	0,044%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PINS Indonesia	222.923.698	-	0,020%	0,000%	PT PINS Indonesia
PT Widya Karya Utama	82.126.933	-	0,007%	0,000%	PT Widya Karya Utama
PT Pindad (Persero)	13.200.000	1.128.330.000	0,001%	0,102%	PT Pindad (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	9.233.400	9.233.400	0,001%	0,001%	PT Virama Karya (Persero)
PT Administrasi Medika	8.460.000	8.460.000	0,001%	0,001%	PT Administrasi Medika
PT Inti Bumi Perkasa	8.400.000	-	0,001%	0,000%	PT Inti Bumi Perkasa
PT Perkebunan Nasional VIII	7.500.000	-	0,001%	0,000%	PT Perkebunan Nasional VIII
PT Widya Bhakti Inti	7.420.650	7.420.650	0,001%	0,001%	PT Widya Bhakti Inti
PT Nutech Integrasi	1.732.500	-	0,000%	0,000%	PT Nutech Integrasi
Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng	108.860	-	0,000%	0,000%	Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.473.783.784	0,000%	0,404%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Biofarma (Persero)	-	127.705.500	0,000%	0,012%	PT Biofarma (Persero)
Sub jumlah	73.704.582.892	26.101.469.303			Sub total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.802.096.770)	(5.880.338.524)	(0,860%)	(0,531%)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	63.902.486.122	20.221.130.779			Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
			%	%	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Inti Global Optical Communication	1.090.105.425	-	0,096%	0,000%	PT Inti Global Optical Communication
PT Mitra Bhakti Inti Perdana	783.182.670	-	0,069%	0,000%	PT Mitra Bhakti Inti Perdana
PT Inti Bumi Perkasa	629.433.414	423.482.760	0,055%	0,038%	PT Inti Bumi Perkasa
Koperasi Inti	471.960.551	131.293.560	0,041%	0,012%	Koperasi Inti
PT Mitra Graha Inti Utama	318.361.884	369.899.324	0,028%	0,033%	PT Mitra Graha Inti Utama
PT Widya Bhakti Inti	52.860.518	1.396.756.068	0,005%	0,126%	PT Widya Bhakti Inti
Dana Pensiun Inti	23.379.101	65.834.175	0,002%	0,006%	Dana Pensiun Inti
PT Mulia Sarana Telematika	13.852.800	-	0,001%	0,000%	PT Mulia Sarana Telematika
PT Inti Krida Eka Jasa (IKE)	6.435.000	-	0,001%	0,000%	PT Inti Krida Eka Jasa (IKE)
PT Telekomunikasi Selular	4.772.884	-	0,000%	0,000%	PT Telekomunikasi Selular
PT Citra Industri Kereta Api	1.253.595	-	0,000%	0,000%	PT Citra Industri Kereta Api
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	295.993	-	0,000%	0,000%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.395.893.835	2.387.265.887			Total

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			%	%	
Utang usaha (Catatan 12)					Trade payables (Note 12)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	155.090.058.234	151.240.305.696	16,380%	17,201%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Widya Bhakti Inti	9.532.103.557	9.532.103.557	1,007%	1,084%	PT Widya Bhakti Inti
Koperasi INTI	6.175.291.790	6.024.183.671	0,652%	0,685%	Koperasi INTI
PT Inti Bumi Perkasa	5.748.005.053	5.798.226.800	0,607%	0,659%	PT Inti Bumi Perkasa
PT Infomedia Solusi Humanika	3.200.652.732	3.060.818.425	0,338%	0,348%	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	2.480.000.000	2.480.000.000	0,262%	0,282%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia	2.275.091.080	2.275.091.080	0,240%	0,259%	PT Pos Logistik Indonesia
PT Pusat Pelayanan Teknologi BPPT	1.953.000.000	1.953.000.000	0,206%	0,222%	PT Pusat Pelayanan Teknologi BPPT
Sub jumlah	186.454.202.446	182.363.729.229			Sub total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			%	%	
Utang usaha					Trade payables
(Catatan 12)					(Note 12)
Jumlah dipindahkan	186.454.202.446	182.363.729.229			Carryforward balance
PT Perusahaan					PT Perusahaan
Perdagangan Indonesia	1.739.886.460	1.739.886.460	0,184%	0,198%	Perdagangan Indonesia
PT Inti Global Optical Communication	2.852.273.669	707.967.769	0,301%	0,081%	PT Inti Global Optical Communication
PT Mitra Graha Inti Utama	471.273.324	666.660.995	0,050%	0,076%	PT Mitra Graha Inti Utama
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	588.000.000	588.000.000	0,062%	0,067%	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pindad (Persero)	382.791.442	354.252.798	0,040%	0,040%	PT Pindad (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	176.425.000	176.425.000	0,019%	0,020%	PT Indah Karya (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	40.500.000	136.155.000	0,004%	0,015%	PT Sucofindo (Persero)
PT Jasaraharja Putera (Persero)	97.711.888	97.711.888	0,010%	0,011%	PT Jasaraharja Putera (Persero)
PT Mitrabhakti Inti Perdana	-	84.238.479	0,000%	0,010%	PT Mitrabhakti Inti Perdana
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.141.500	10.141.500	0,001%	0,001%	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Pusat Pelayanan Teknologi - BRIN	6.875.000	6.875.000	0,001%	0,001%	Pusat Pelayanan Teknologi - BRIN
PT Indonesia Comnets Plus	1.096.000	1.096.000	0,000%	0,000%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub jumlah	192.821.176.729	186.933.140.118			Sub total
Dikurangi:					Less:
Dampak restrukturisasi	(124.069.897.793)	(128.664.749.147)	(13,104%)	(14,634%)	Impact of restructuring
Jumlah - bersih	68.751.278.936	58.268.390.971			Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			%	%	
Utang lain-lain (Catatan 13)					Other payables (Note 13)
Dana Pensiun Inti	50.909.788.560	50.909.788.560	5,377%	5,790%	Dana Pensiun Inti
PT Inti Global Optical Communication	1.462.945.425	712.487.505	0,155%	0,081%	PT Inti Global Optical Communication
PT PAN	219.500.000	-	0,023%	0,000%	PT PAN
Sub jumlah	52.592.233.985	51.622.276.065			Sub total
Dikurangi:					Less:
Dampak restrukturisasi	(16.969.833.709)	(18.020.361.055)	(1,792%)	(2,050%)	Impact of restructuring
Jumlah - bersih	35.622.400.276	33.601.915.010			Total - net
Utang bank (Catatan 15a)					Bank loans (Note 15a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	588.410.993.913	575.285.823.761	62,147%	65,431%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.424.829.561	281.933.944.129	30,463%	32,066%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.029.383.153	21.069.383.153	2,221%	2,396%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.629.000.582	2.684.040.582	0,278%	0,305%	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub jumlah	900.494.207.209	880.973.191.625			Sub total
Dikurangi:					Less:
Dampak restrukturisasi	(638.486.352.312)	(638.486.352.312)	(67,436%)	(72,619%)	Impact of restructuring
Jumlah - bersih	262.007.854.897	242.486.839.313			Total - net
Utang bunga bank (Catatan 15b)					Bank interest payables (Note 15b)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.606.548.782	144.677.786.937	15,590%	16,455%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.663.962.402	64.361.079.100	6,935%	7,320%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	213.270.511.184	209.038.866.037			Sub total
Dikurangi:					Less:
Dampak restrukturisasi	(162.942.513.681)	(162.942.513.681)	(17,210%)	(18,532%)	Impact of restructuring
Jumlah - bersih	50.327.997.503	46.096.352.356			Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			%	%	
Utang lembaga keuangan non-bank (Catatan 16)					Non-bank financial institution loans (Note 16)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	29.583.745.044	29.430.662.014	3%	3,347%	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Sub jumlah	29.583.745.044	29.430.662.014			Sub total
Dikurangi:					Less:
Dampak restrukturisasi	(7.971.085.771)	(7.971.085.771)	(0,842%)	(0,907%)	Impact of restructuring
Jumlah - bersih	21.612.659.273	21.459.576.243			Total - net
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)					Unearned revenues (Note 21)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.808.574.940	11.351.738.085	0,402%	1,291%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM	3.344.835.917	12.345.443.362	0,353%	1,404%	Direktorat Jenderal EBTKE - Kementerian ESDM
Koperasi Inti	196.431.315	23.031.315	0,021%	0,003%	Koperasi Inti
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	-	800.000.007	0,000%	0,091%	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Inti Global Optical Communication	-	594.950.000	0,000%	0,068%	PT Inti Global Optical Communication
PT Widya Bhakti Inti	-	577.254.802	0,000%	0,066%	PT Widya Bhakti Inti
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	76.000.000	0,000%	0,009%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000	0,000%	0,005%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dana Pensiun Inti	-	39.693.000	0,000%	0,005%	Dana Pensiun Inti
PT Inti Bumi Perkasa	-	26.455.000	0,000%	0,003%	PT Inti Bumi Perkasa
PT Mitra Graha Inti Utama	-	13.944.366	0,000%	0,002%	PT Mitra Graha Inti Utama
PT Telekomunikasi Selular	-	3.733.229	0,000%	0,000%	PT Telekomunikasi Selular
Jumlah - bersih	7.349.842.172	25.892.243.166			Total - net

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues		
			%	%	
Pendapatan (Catatan 24)					Revenues (Note 24)
Korps Lalu Lintas Polri	99.184.760.153	-	8,706%	0,000%	Korps Lalu Lintas Polri
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	82.912.124.326	19.633.054.413	7,278%	10,701%	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.672.140.576	36.579.158.623	6,554%	19,937%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	41.909.547.347	28.620.155.162	3,679%	15,599%	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.460.487.567	-	1,094%	0,000%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular	11.735.492.071	16.259.296.558	1,030%	8,862%	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Selular Dinas Perumahan Kab.Toraja Utara	7.696.406.000	-	0,676%	0,000%	PT Telekomunikasi Selular Dinas Perumahan Kab.Toraja Utara
PT Mitrabhakti Inti Perdana	5.745.978.000	1.050.000	0,504%	0,001%	PT Mitrabhakti Inti Perdana
PT Persada Sokka Tama	4.718.508.632	-	0,414%	0,000%	PT Persada Sokka Tama
PT Pindad (Persero)	3.243.260.000	2.874.080.000	0,285%	1,567%	PT Pindad (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.860.406.000	640.619.376	0,163%	0,349%	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
DPRD Maluku	585.585.586	-	0,051%	0,000%	DPRD Maluku
PT. Saka Mitra Solusi	584.860.090	-	0,051%	0,000%	PT. Saka Mitra Solusi
PT. Telkom Infra	543.774.520	-	0,048%	0,000%	PT. Telkom Infra
PT Indonesia Comnets Plus	324.316.959	-	0,028%	0,000%	PT Indonesia Comnets Plus
PT PLN Indonesia Power	162.074.045	-	0,014%	0,000%	PT PLN Indonesia Power
PT. Mitra Nata Raharja	90.090.090	-	0,008%	0,000%	PT. Mitra Nata Raharja
Diskominfo Tasik	36.036.035	-	0,003%	0,000%	Diskominfo Tasik
PT Mitra Graha Inti Utama	35.017.776	-	0,003%	0,000%	PT Mitra Graha Inti Utama
PT BPR Surya Yudhakencana	11.915.000	-	0,001%	0,000%	PT BPR Surya Yudhakencana
PT Inti Bumi Perkasa	8.400.000	-	0,001%	0,000%	PT Inti Bumi Perkasa
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI)	-	12.636.741.911	0,000%	6,888%	Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI)
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI	-	3.413.371.479	0,000%	1,860%	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI
PT Biofarma (Persero)	-	812.500.000	0,000%	0,443%	PT Biofarma (Persero)
PT Kereta Commuter Indonesia	-	709.296.000	0,000%	0,387%	PT Kereta Commuter Indonesia
Koperasi Inti	-	202.855.000	0,000%	0,111%	Koperasi Inti
Jumlah - bersih	354.809.018.611	122.382.178.522			Total - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2025		2024		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekivalen rupiah/ <i>Equivalent in rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekivalen rupiah/ <i>Equivalent in rupiah</i>	
Aset					Asset
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	5.450,89	91.476.837	5.505,89	88.986.193	United States Dollar
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	155.243	2.605.281.191	161.197,95	2.605.281.191	United States Dollar
Jumlah liabilitas - bersih		(2.513.804.354)		(2.516.294.998)	Total liabilities - net

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang pihak berelasi jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena utang jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

The fair value of long-term other payable to related party is similar with the carrying value since the long-term other payable is subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Aktivitas Grup terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group's.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where consolidated appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including interest risk, credit risk, and liquidity risk.

Manajemen risiko mata uang asing

Foreign currency risk management

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Group also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Grup berkeyakinan bahwa menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dan menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2025 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2024 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2025 and strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2024 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi		
	Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 1%)	26.967.580	(26.967.580)	(1% movement)
31 Desember 2024			December 31, 2024
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 1%)	26.274.170	(26.274.170)	(1% movement)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan debitur, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Credit risk

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, accounts receivables from related parties, and trade and other receivable. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of debtors, legally binding agreements in place for transactions and historically low levels of bad debt.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at December 31, 2025 and 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Belum jatuh tempo	0%	96.077.772.767	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo 6 - 12 Bulan	0%	12.784.137.283	-	Overdue 6 - 12 Months
Lewat jatuh tempo 12 - 24 Bulan	37%	5.308.237.289	1.976.073.882	Overdue 12 - 24 Months
Lewat jatuh tempo 24 - 36 Bulan	77%	596.894.976	461.864.514	Overdue 24 - 36 Months
Lebih dari 36 Bulan	100%	220.865.047.835	220.865.047.835	More than 36 Months
Jumlah		335.632.090.150	223.302.986.231	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Belum jatuh tempo	0%	11.228.421.013	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Overdue
6 - 12 Bulan	26%	29.016.370.013	7.663.432.196	6 - 12 Months
Lewat jatuh tempo				Overdue
12 - 24 Bulan	84%	45.157.288.502	38.125.830.802	12 - 24 Months
Lewat jatuh tempo				Overdue
24 - 36 Bulan	90%	2.357.489.165	2.121.743.248	24 - 36 Months
Lebih dari 36 Bulan	100%	173.393.140.745	173.393.140.745	More than 36 Months
Jumlah		261.152.709.438	221.304.146.991	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Jatuh tempo 1 tahun/ <i>Maturity of 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang usaha	207.705.087.052	416.430.313.359	86.527.920.919	329.902.392.440	-	Trade payables
Utang lain-lain	88.883.964.474	152.981.006.771	46.740.609.677	106.240.397.094	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	195.796.634.382	195.796.634.382	195.796.634.382	-	-	Accrued expenses
Utang bank	262.007.854.897	900.494.207.209	29.492.924.141	871.001.283.068	-	Bank loans
Utang bunga bank	50.327.997.503	213.270.511.184	-	213.270.511.184	-	Bank interest payables
Utang lembaga keuangan non-bank	23.692.384.280	34.841.408.723	18.885.865.443	15.955.543.280	-	Non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	2.838.346.601	2.838.346.601	-	-	2.838.346.601	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.625.271.200	3.625.271.200	3.625.271.200	-	-	Other current financial liabilities
Jumlah	834.877.540.389	1.920.277.699.429	381.069.225.762	1.536.370.127.066	2.838.346.601	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Jatuh tempo 1 tahun/ <i>Maturity of 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1 – 5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang usaha	175.163.809.014	396.420.978.891	53.967.219.153	342.453.759.738	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	75.693.852.271	145.153.342.701	51.428.857.457	93.724.485.244	-	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	162.855.574.562	162.855.574.562	162.855.574.562	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	242.486.839.313	880.973.191.625	28.757.973.801	852.215.217.824	-	<i>Bank loans</i>
Utang bunga bank	46.096.352.356	209.038.866.037	-	209.038.866.037	-	<i>Bank interest payables</i>
Utang lembaga keuangan non-bank	23.287.370.059	34.436.394.502	18.875.450.443	15.560.944.059	-	<i>Non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas sewa	2.838.346.601	2.838.346.601	-	-	2.838.346.601	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.072.347.800	2.072.347.800	2.072.347.800	-	-	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah	730.494.491.976	1.833.789.042.719	317.957.423.216	1.512.993.272.902	2.838.346.601	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value measurements

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	24.979.344.054	24.979.344.054	9.529.616.176	9.529.616.176	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	112.329.103.919	112.329.103.919	39.848.562.447	39.848.562.447	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.844.678.328	6.844.678.328	4.650.306.955	4.650.306.955	<i>Other receivables</i>
Jumlah	144.153.126.301	144.153.126.301	54.028.485.578	54.028.485.578	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	207.705.087.052	207.705.087.052	175.163.809.014	175.163.809.014	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	88.883.964.474	88.883.964.474	75.693.852.271	75.693.852.271	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	195.796.634.382	195.796.634.382	162.855.574.562	162.855.574.562	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	262.007.854.897	262.007.854.897	242.486.839.313	242.486.839.313	<i>Bank loans</i>
Utang bunga bank	50.327.997.503	50.327.997.503	46.096.352.356	46.096.352.356	<i>Bank interest payables</i>
Utang lembaga keuangan non-bank	23.692.384.280	23.692.384.280	23.287.370.059	23.287.370.059	<i>Non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas sewa	2.838.346.601	2.838.346.601	2.838.346.601	2.838.346.601	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3.625.271.200	3.625.271.200	2.072.347.800	2.072.347.800	<i>Other current financial liabilities</i>
Jumlah	834.877.540.389	834.877.540.389	730.494.491.976	730.494.491.976	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah pinjaman sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during December 31, 2025 and 2024, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total debt as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024 the ratio calculation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended		
	December 31,		
	2025	2024	
Jumlah pinjaman	338.866.583.281	314.708.908.329	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	(24.979.344.054)	(9.529.616.176)	Less: cash and cash equivalent
Utang neto	313.887.239.227	305.179.292.153	Net debt
Jumlah ekuitas	192.466.007.026	228.600.887.134	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,63	1,33	Debt to equity ratio

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI ARUS KAS

34. CASH FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended as of December 31, 2025 and 2024:

	2025							Saldo akhir/ Ending balance	
	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Penambahan bunga ditangguhkan/ Additional deferred interest	Penambahan lainnya/ Others additions	Dampak restrukturisasi pinjaman/ Impact of loan restructuring			
Utang bank	242.486.839.313	-	(99.294.270)	-	-	19.620.309.854	262.007.854.897	Bank loans	
Utang lembaga keuangan non-bank	23.287.370.059	-	-	-	-	405.014.221	23.692.384.280	Non-bank financial institution loans	
Liabilitas sewa	2.838.346.601	-	-	-	-	-	2.838.346.601	Lease liabilities	
Jumlah	268.612.555.973	-	(99.294.270)	-	-	20.025.324.075	288.538.585.778	Total	

	2024							Saldo akhir/ Ending balance	
	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Penambahan bunga ditangguhkan/ Additional deferred interest	Penambahan lainnya/ Others additions	Dampak restrukturisasi pinjaman/ Impact of loan restructuring			
Utang bank	862.971.094.053	-	(109.200.000)	140.689.536	-	(620.515.744.276)	242.486.839.313	Bank loans	
Utang lembaga keuangan non-bank	39.763.846.097	-	(24.573.862.126)	-	18.875.450.446	(10.778.064.358)	23.287.370.059	Non-bank financial institution loans	
Liabilitas sewa	2.838.346.601	-	-	-	-	-	2.838.346.601	Lease liabilities	
Jumlah	905.573.286.751	-	(24.683.062.126)	140.689.536	18.875.450.446	(631.293.808.634)	268.612.555.973	Total	

35. KELANGSUNGAN USAHA

35. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Company has the ability to sustain business as a going concern.

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Grup telah mempersiapkan rencana usaha untuk tahun-tahun mendatang. Manajemen Grup telah menyusun rencana sebagai berikut:

To sustain the Group's going concern, the Group has prepared a business plan for the coming years. The Group's management sets up plans as follows:

1. Program utama:

1. Main program:

- a. Penguatan produk dan portofolio strategis, dengan aksi utama sebagai berikut:

- a. Strengthening strategic products and portfolios, with the following main actions:

- 1) Mengoptimalkan kolaborasi dan meningkatkan ekspansi bisnis yang *profitable* dan bersifat *recurring*;

- 1) Optimizing collaboration and increasing expansion of *profitable* and *recurring* businesses;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) Pengembangan dan Penetrasi produk termasuk peningkatan produk berbasis IoT dan *Cyber Security* dengan memanfaatkan *tren smart city* dan *renewable energy*;
 - 3) Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders* untuk target okupansi optimalisasi aset 80%;
 - 4) Melakukan Optimalisasi Portofolio produk dan klien dengan prioritas pada segmen strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.
 - b. Transformasi Keuangan dan Peningkatan Modal, dengan aksi utama sebagai berikut:
 - 1) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan homologasi;
 - 2) Meningkatkan *strategic partnership* dalam mendukung implementasi bisnis Perusahaan.
 - c. Sinergi dan tranformasi organisasi, dengan aksi utama sebagai berikut:
 - 1) Mendorong sinergi dengan BUMN Teknologi dan Industri Pertahanan;
 - 2) Digitalisasi dan Transformasi Organisasi.
2. Menerapkan Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Menjalankan *Transformation Optimism Positively Strategy & Strategic Programs*, meliputi:
- a. *Business restructuring*:
 - 1) *Portfolio focus*;
 - 2) *Marketing & sales plan*;
 - 3) *Sales & operation plan*;
 - 4) *Joint research & development*;
 - 5) *Cost efficiency*;
 - 6) *Cash management*.
 - b. *Organization enablement*:
 - 1) *Capability development*;
 - 2) *Organization alignment*;
 - 3) *Performance management*
 - c. *Company restructuring*
 - 1) *Capital restructuring*;
 - 2) *Asset optimizing*;
 - 3) *Strengthening manufacture*;
 - 4) *Subsidiary streamlining*
 - d. *Digitalization*
 - 1) *Business alignment with new digital product portfolio*;
 - 2) *Improvement of business process & policies*
- 2) *Product development and penetration including increasing IoT and Cyber Security based products by utilizing smart city and renewable energy trends*;
 - 3) *Increase cooperation with stakeholders for the 80% Asset Optimization occupancy target*;
 - 4) *Optimizing product and client portfolios with priority on strategic segments that have a significant impact on the Company*.
 - b. *Financial Transformation and Capital Raising, with the following key actions*:
 - 1) *Ensure compliance with homologation requirements*;
 - 2) *Enhance strategic partnerships in support of the Company's business implementation*.
 - c. *Organizational synergy and transformation, with the following key actions*:
 - 1) *Encouraging synergy with SOEs of Technology and Defense Industry*;
 - 2) *Digitalization and Organizational Transformation*.
2. *Implement Good Corporate Governance in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-02/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*.
3. *Implementing Transformation Optimism Positively Strategy & Strategic Programs, including*:
- a. *Business restructuring*:
 - 1) *Portfolio focus*;
 - 2) *Marketing & sales plan*;
 - 3) *Sales & operation plan*;
 - 4) *Joint research & development*;
 - 5) *Cost efficiency*;
 - 6) *Cash management*.
 - b. *Organization Enablement*:
 - 1) *Capability development*;
 - 2) *Organization alignment*;
 - 3) *Performance management*
 - c. *Company restructuring*
 - 1) *Capital restructuring*;
 - 2) *Asset optimizing*;
 - 3) *Strengthening manufacture*;
 - 4) *Subsidiary streamlining*
 - d. *Digitalization*
 - 1) *Business alignment with new digital product portfolio*;
 - 2) *Improvement of business process & policies*

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- e. *Human capital and organization transformation*
- 1) *New positive habit;*
 - 2) *Efficiency manpower cost;*
 - 3) *Build, borrow & buy;*
4. Memfokuskan bisnis Perusahaan pada segmen *Government, Telco, Small Medium Enterprise (SME), Retail, dan Private*. Adapun Portofolio Bisnis Perusahaan meliputi *Manufacture IT Devices (E-KTP Reader, Access Point, Smartcard, Laptop, CCTV, serat optic, alat pendukung pertahanan, Muniton Railway Parts), System Integrator Infra Solution (Infrastruktur Fiber Optic/Outsideplan/Broadband, Maintenance Service, Biometric Solutions & Seat Management) dan Digital (Server, Penetration Test, License Google, INTI Cloud, INTI Virtual Desk, Platform & Apps)*.
5. Menetapkan dan menjalankan *initiative strategy* secara bertahap, meliputi:
- a. Penguatan industri dalam negeri melalui peningkatan kandungan lokal dalam negeri (TKDN);
 - b. Digitalisasi pelayanan publik, administrasi perkantoran;
 - c. Meningkatkan *competitiveness* dari *genuine product* guna meningkatkan *recurring income*;
 - d. *Expand business segment and targeting Multi-Vertical industry* melalui pembentukan *strategic partnership* domestik dan global;
 - e. Pengembangan *Internet of Things (IoT) Industrial park*;
 - f. Kerjasama kemitraan pengembangan aset *idle* yang dimiliki oleh Perusahaan, untuk meningkatkan *recurring income*;
 - g. Efisiensi beban COGS dan *overhead* melalui *rightsizing* dan implementasi *Advanced Telecommunication Operation Management*:
 - 1) *Advanced technology integration* meliputi *AI, Machine learning* dan *IoT*;
 - 2) Berfokus pada *customer centric solution* yang menawarkan *personalized services* dan *proactive maintenance*.
 - h. Perampingan anak perusahaan melalui:
 - 1) Divestasi anak Perusahaan;
 - 2) Mendorong IPO anak usaha.
 - i. Melakukan inisiatif untuk pemenuhan *working capital* melalui *project based revolving loan, vendor financing, dan creative financing*;
 - j. Rekrutmen yang sesuai dengan transformasi bisnis Perusahaan dan *Employee Selection Programs*;
 - k. Pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan *core business* dan *alignment* produk Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.
- e. *Human capital and organization transformation*
- 1) *New positive habit;*
 - 2) *Efficiency manpower cost;*
 - 3) *Build, borrow & buy;*
4. *Focusing the Company's business on Government, Telco, Small Medium Enterprise (SME), Retail, and Private segments. The Company's Business Portfolio includes Manufacture IT Devices (E-KTP Reader, Access Point, Smartcard, Laptop, CCTV, fiber optic, defense support equipment, Muniton Railway Parts), System Integrator Infra Solution (Fiber Optic/Outsideplan/Broadband Infrastructure, Maintenance Service, Biometric Solutions & Seat Management) and Digital (Server, Penetration Test, License Google, INTI Cloud, INTI Virtual Desk, Platform & Apps)*.
5. *Establish and implement a phased initiative strategy, including:*
- a. *Strengthening domestic industries through increasing domestic local content (TKDN);*
 - b. *Digitalization of public services, office administration;*
 - c. *Increasing competitiveness of genuine products to increase recurring income;*
 - d. *Expand business segment and targeting Multi-Vertical industry through the establishment of domestic and global strategic partnerships;*
 - e. *Development of Internet of Things (IoT) Industrial park;*
 - f. *Partnership cooperation to develop idle assets owned by the Company, to increase recurring income;*
 - g. *Efficiency of COGS and overhead expenses through rightsizing and implementation of Advanced Telecommunication Operation Management:*
 - 1) *Advanced technology integration including AI, machine learning and IoT;*
 - 2) *Focusing on customer centric solutions that offer personalized services and proactive maintenance.*
 - h. *Subsidiaries streamlining:*
 - 1 *Divestment of subsidiaries;*
 - 2 *Encouraging IPO of subsidiaries.*
 - i. *Initiate initiatives to fulfill working capital through project based revolving loan, vendor financing, and creative financing;*
 - j. *Recruitment in accordance with the Company's business transformation and Employee Selection Programs;*
 - k. *Employee competency development based on the Company's core business and product alignment to increase productivity.*

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah langkah tersebut di atas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

Management believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operates in the future on going concern basis.

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA DAN KONTINJENSI

1. Gugatan Wanprestasi

Penanganan perkara atas gugatan wanprestasi terhadap Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 yang terdaftar dalam register No. 288/Pdt.G/2023/PN.Bdg Tanggal 26 Juni 2023. Pada tanggal 10 September 2024 majelis hakim telah menyampaikan putusannya yaitu mengabulkan eksepsi tergugat I dan menyatakan gugatan dari penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

Secara Bilateral Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera telah melaksanakan cicilan pembayaran sebanyak 4 kali sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp4.000.000.000 dan sebanyak 8 kali sampai dengan April 2025 sebesar

2. Perjanjian Pengakuan dan Restrukturisasi Utang

1. Perjanjian pengakuan dan restrukturisasi utang atas nama Tan Heng Lok ("THL") kepada Perusahaan tanggal 9 Juli 2020.

Nilai utang dan denda sejak 9 Juli 2020 sampai dengan 16 Januari 2024 adalah sebesar Rp116.084.874.286, dengan jaminan yang diberikan kepada Perusahaan yaitu:

- 900 juta lembar saham PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk dengan nilai indikatif Rp90/lembar atau sebesar Rp81.000.000.000. Sudah terjual 200 juta lembar;
- Jaminan pribadi;
- 1 unit apartemen di Bandung (sudah terjual);
- 2 unit ruko di Jl. A Yani Bandung.

2. Perjanjian Pengakuan dan Restrukturisasi Utang Danny Harjono ("DH") - 23 Desember 2020.

Nilai utang dan denda sejak 29 Desember 2020 sampai dengan 16 Januari 2024 adalah sebesar Rp35.776.145.000, dengan jaminan yang diberikan kepada Perusahaan yaitu:

- 3 bidang tanah SHM di Kab. Jombang;
- 1 buah kapal ikan;
- Jaminan pribadi.

36. OTHER SIGNIFICANT EVENT AND CONTIGENCIES

1. The Breach of Contract Lawsuit Against

Handling of the case regarding the breach of contract lawsuit against the Bumi Putera 1912 Joint Life Insurance which was registered in register No.288/Pdt.G/2023/PN.Bdg dated June 26, 2023. On September 10, 2024, the panel of judges delivered its decision, namely granting the exception of defendant I and declaring the plaintiff's lawsuit inadmissible (*Niet Onvankelijke Verklaard*).

Bilaterally, Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera has made 4 times payment installments until December 2024 amounting to Rp4,000,000,000 and 8 times payment installments until April 2025 amounting to Rp8,000,000,000.

2. Debt Recognition & Restructuring Agreement

1. Debt recognition and restructuring agreement on behalf of Tan Heng Lok ("THL") to the Company dated July 9, 2020.

The value of debt and penalties from July 9, 2020 to January 16, 2024 is amounted to Rp116,084,874,286, with collateral provided to the Company, namely:

- 900 million shares of PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk with an indicative value of Rp90/sheet or amounting to Rp81,000,000,000. Already sold 200 million shares;
- Personal guarantee;
- 1 unit of apartment in Bandung (already sold);
- 2 shophouse units on Jl. A Yani Bandung.

2. Danny Harjono ("DH") Debt Recognition dan Restructuring Agreement - December 23, 2020.

The value of debts and penalties from December 29, 2020 to January 16, 2024 amounted to Rp35,776,145,000, with collateral provided to the Company, namely:

- 3 parcels of SHM land in Jombang Regency;
- 1 fish vessel;
- Personal guarantee.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan fakta hukum dimana baik THL maupun DH tidak ada itikad baik untuk membayar utang yang timbul dari penggunaan dana pembayaran pengadaan komputer dan laptop dari Perusahaan kepada Visiland tanpa hak oleh THL dan DH, Manajemen Perusahaan saat ini melanjutkan proses hukum pidana (Tipikor) terhadap pihak-pihak terkait ke KPK.

Based on the fact that neither THL nor DH has made a good faith effort to pay the debts arising from the use of funds for the procurement of computers and laptops from the Company to Visiland without rights by THL and DH, the Company Management is currently continuing the criminal law process (Tipikor) against the relevant parties to the KPK.

Proses penyidikan saat ini masih dalam Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam Proyek Kerjasama Pengadaan Komputer dan Laptop Tahun 2017-2018 di Perusahaan masih berlangsung dan belum ada yang dijadikan Tersangka. Dalam proses penyelidikan telah dipanggil beberapa personil dan pejabat Perusahaan pada tahun 2017-2019. Direksi PT MBK, Direktur Utama PT Visiland dan THL.

The investigation process of the Alleged Corruption in the 2017-2018 Computer and Laptop Procurement Cooperation Project at the Company is still ongoing and no one has been named as a suspect. During the investigation process, several personnel and officials of the Company in 2017-2019 have been summoned. Directors of PT MBK, President Director of PT Visiland and THL.

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Pada tanggal 5 Juni 2023, PT Redision Teknologi Indonesia sebagai kreditor, mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat karena gagal bayar oleh Perusahaan atas pokok pinjaman yang jatuh tempo.

On June 5, 2023, PT Redision Teknologi Indonesia as creditor filed for a Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") file a lawsuit against the Company to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court due to non-payment by the Company of its outstanding principal amount on due dates.

Pada tanggal 18 Juli 2023, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh PT Redision Teknologi Indonesia terhadap Perusahaan telah mengeluarkan keputusan yang mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan PKPU sementara terhadap Perusahaan untuk paling lama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan tersebut, serta menunjuk dan mengangkat Tim Pengurus Proses Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang Perusahaan, menetapkan tentang imbalan jasa Pengurus dalam pengurusan harta Perusahaan akan ditetapkan kemudian setelah PKPU berakhir, serta menanggung biaya perkara permohonan ini sampai dengan PKPU berakhir.

On July 18, 2023, the judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, also examine and adjudicate the PT Redision Teknologi Indonesia petition against the Company, had issued a decision officially approving a petition for the PKPU and stipulating a Temporary PKPU of the Company for a maximum of 45 (forty-five) days from the date of the decision and appointed the Administrators of the Suspension of Debt Repayment Process of the Company's, stipulates the remuneration of the Administrators to administer of the assets Company's to be determined after PKPU expires and suspends the application fee until the termination of the PKPU.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengabulkan PKPU Tetap kepada Debitor/PT Industri Telekomunikasi Indonesia (dalam PKPU) selama 60 (enam puluh) hari kalender terhitung sejak Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) berakhir. Adapun pertimbangan adanya perpanjangan waktu diantaranya terdapat beberapa nilai tagihan Kreditor yang belum sesuai dengan dokumen yang disampaikan kepada tim Pengurus serta berbeda juga dengan nilai pada catatan Debitor, selain itu Debitor memerlukan waktu untuk menyusun rencana perdamaian bersama-sama dengan penasihat keuangan Debitor yang kemudian akan disesuaikan dengan nilai tagihan Kreditor yang terverifikasi.

On August 31, 2023, the judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, granted a Permanent PKPU to the Debitor/PT Industri Telekomunikasi Indonesia (In PKPU) for 60 (sixty) calendar days starting from the end of the Temporary Postponement of Debt Payment Obligations (PKPUS). The considerations for this time extension include that there are several values of creditor claims that are not in accordance with the documents submitted to the management team and are also different from the values in the debtor's records. Apart from that, the debtor needs time to prepare a peace plan together with the debtor's financial advisor, which will then be adjusted to the value of verified Creditor claims.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap kepada debitor/ PT Industri Telekomunikasi Indonesia (dalam PKPU) selama 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (PKPUT) berakhir pada 30 Oktober 2023.

On October 30, 2023, the judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, granted an extension of the Permanent PKPU to the debtor/ PT Industri Telekomunikasi Indonesia (In PKPU) for 45 (forty-five) calendar days starting from the Postponement of Fixed Debt Payment Obligations (PKPUT) ends on October 30, 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengabulkan Perpanjangan PKPU Tetap kepada Debitor/PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Dalam PKPU) selama 44 (empat puluh empat) hari kalender terhitung sejak PKPUT yaitu berakhir pada tanggal 25 Januari 2024.

On December 13, 2023, the judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, granted the extension of the Permanent PKPU to the Debitor/PT Industri Telekomunikasi Indonesia (In PKPU) for 44 (forty-four) calendar days starting from the Postponement of Fixed PKPUT, which ends on January 25, 2024.

Kreditor PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi kreditor separatis, kreditor preferen dan kreditor konkuren.

PKPU creditors under the Composition Plan are classified as follows secured creditors, preferred creditors and unsecured creditors.

Jumlah utang Perusahaan didasarkan pada kreditor yang telah melakukan verifikasi pada batas akhir pengajuan tagihan kreditor tanggal 17 November 2023 dengan *cut-off* tanggal 5 Desember 2023 yang disampaikan kepada Tim Pengurus Perusahaan (Dalam PKPU) ("Kreditor Terverifikasi") maupun tagihan kreditor yang belum melakukan verifikasi berdasarkan Laporan Keuangan Internal Perusahaan tanggal 5 Desember 2023 ("Kreditor Tidak Terverifikasi").

The Company's debt is based on creditors who have verified the deadline for billing creditors on November 17, 2023 with a cut-off on December 5, 2023 which is submitted to the Management Team of the Company (In PKPU) ("Verified Creditors") and billing creditors who have not verify based on the Company's Internal Financial Statements on December 5, 2023 ("Unverified Creditors").

Kreditor PKPU dalam Rencana Perdamaian yang telah mendaftarkan tagihannya yaitu 579 Kreditor Preferen, 3 Kreditor Separatis dan 373 Kreditor Konkuren.

PKPU creditors in the peace plan who have registered their claims are 579 Preferred Creditors, 3 Secured Creditors and 373 Unsecured Creditors.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2025*

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Januari 2024, bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dilaksanakan rapat pembahasan proposal perdamaian dan pemungutan suara (*voting*) yang telah dihadiri oleh 3 kreditor separatis dan 358 kreditor konkuren. Kreditor separatis menyatakan setuju dengan proposal perdamaian sebanyak 3 kreditor atau setara dengan 100% kehadiran dan dengan jumlah suara 98.672 yang mewakili 100% seluruh tagihan yang diakui yang hadir dalam rapat tersebut dan kreditor konkuren yang menyatakan setuju dengan proposal perdamaian sebanyak 351 kreditor setara dengan 98,04% dengan total suara sebesar 31.541 atau setara 94,10%, sedangkan kreditor konkuren menyatakan tidak setuju atau abstain dengan proposal perdamaian sebanyak 7 kreditor setara dengan 2,96% dengan total suara sebesar 1.976 suara atau setara dengan 5,90%.

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan telah mendapatkan keputusan homologasi atas Rencana Perdamaian yang disampaikan dalam PKPU Perusahaan.

Kewajiban-kewajiban Perusahaan yang penyelesaiannya dilakukan melalui PKPU meliputi:

- Utang usaha
- Pinjaman jangka pendek
- Utang lain-lain
- Pinjaman jangka panjang
- Liabilitas sewa

Kewajiban-kewajiban Perusahaan yang masuk dalam PKPU adalah kewajiban Perusahaan yang terutang pada tanggal 18 Juli 2023. Kewajiban-kewajiban entitas anak Perusahaan tidak termasuk dalam penyelesaian PKPU Perusahaan.

Dalam putusan homologasi atas Rencana Perdamaian, terdapat 2 skema penyelesaian dengan para kreditor, yaitu:

- a. Dimodifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang; dan
- b. Percepatan pembayaran melalui distribusi kelebihan EBITDA *cash sweep*.

On January 24, 2024, at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, a meeting to discuss peace proposals and voting was held which was attended by 3 secured creditors and 358 unsecured creditors. Secured creditors stated that they agreed with the peace proposal as many as 3 creditors or the equivalent of 100% attendance and with a total of 98,672 votes representing 100% of all recognized claims present at the meeting and unsecured creditors who agreed with the peace proposal were 351 creditors equivalent to 98.04% with a total vote of 31,541 or equivalent to 94.10%, while unsecured creditors stated that they did not agree or abstained from the peace proposal, 7 creditors equivalent to 2.96% with a total vote of 1,976 votes or equivalent to 5.90%.

On January 24, 2024, the Company obtained a homologation decision on the Company's Composition Plan which was proposed in the Company's PKPU.

The Company's liabilities that are settled through PKPU comprised the following:

- *Trade payables*
- *Short-term loans*
- *Other payables*
- *Long-term loans*
- *Lease liabilities*

The Company's obligations included in the PKPU are the Company's obligations owed on July 18, 2023. The obligations of the Company's subsidiaries are not included in the Company's PKPU settlement.

In the homologation decision on the Peace Plan, there are 2 settlement schemes with the creditors, namely:

- a. *Modified to new long-term payment terms; and*
- b. *Accelerated payments through distribution of excess EBITDA cash sweeps.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian skema restrukturisasi yang diajukan Perusahaan kepada kreditur dalam proposal perdamaian antara lain:

Details of the restructuring scheme proposed by the Company to creditors in the peace proposal include:

a. Preferen

a. Preferred

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Pokok/ <i>Principle</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Pembayaran pertama/ <i>First payment</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>
Karyawan	93.658.674.447	Annualy	End of 3rd year	11 tahun/Years
BPJS Ketenagakerjaan	3.947.534.013	Tahunan/ Annualy	Akhir tahun ke-3/ End of 3rd year	5 tahun/Years
Jumlah/Total	97.606.208.460			

Pembayaran pokok utang karyawan akan dilakukan pemotongan berdasarkan kewajiban karyawan terkait dengan perpajakan, jaminan sosial, dana pensiun, keanggotaan koperasi, serta kewajiban ketenagakerjaan lainnya.

The principal payment of employee debt will be deducted based on the employee's obligations related to taxation, social security, pension funds, cooperative membership and other employment obligations.

Bunga dan denda yang tertunggak akan dilakukan penghapusan yang efektif pada tanggal efektif perjanjian perdamaian.

The outstanding interest and fines will be written-off effective on the effective date of the peace agreement.

Nilai bunga dan denda yang tertunggak pada tanggal PKPU dari BPJS Ketenagakerjaan adalah sebesar Rp672.213.140.

The value of interest and penalties outstanding at the date of PKPU from BPJS Ketenagakerjaan amounted to Rp672,213,140.

Apabila Perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk membayar tagihan pokok utang, maka sisa jumlah yang belum dibayar dapat ditangguhkan dan wajib dibayar bersamaan dengan jumlah yang wajib dibayar pada tanggal pembayaran berikutnya dan mekanisme ini akan berlanjut hingga jadwal pelunasan akhir.

If the Company does not have sufficient funds to pay the principal debt, the remaining unpaid amount can be deferred and must be paid along with the amount that must be paid on the next payment date and this mechanism will continue until the final repayment schedule.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Separatis

b. Secured

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Pokok/ <i>Principle</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Pembayaran pertama/ <i>First payment</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	558.255.788.787	Tahunan (Tahun ke 3-5) dan 6 bulanan (Tahun ke 6-18)/ <i>Annual (Year 3-5) and 6 months (Years 6-18)</i>	Akhir tahun ke-3/ <i>End of 3rd year</i>	18 Tahun/ <i>Years</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.988.821.001	Tahunan (Tahun ke 3-5) dan 6 bulanan (Tahun ke 6-18)/ <i>Annual (Year 3-5) and 6 months (Years 6-18)</i>	Akhir tahun ke-3/ <i>End of 3rd year</i>	18 Tahun/ <i>Years</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	10.414.999.967	Tahunan (Tahun ke 3-5) dan 6 bulanan (Tahun ke 6-18)/ <i>Annual (Year 3-5) and 6 months (Years 6-18)</i>	Akhir tahun ke-3/ <i>End of 3rd year</i>	18 Tahun/ <i>Years</i>
Jumlah/Total	<u>844.659.609.755</u>			

Pembayaran bunga atas pokok utang dilakukan dalam suku bunga tahunan dan akan dilakukan bersama dengan pembayaran pokok utang.

Interest payments on principal debt are made at an annual interest rate and will be made together with principal debt payments.

Nilai bunga atas pokok utang pada tanggal PKPU dari kreditur separatis adalah sebesar Rp205.229.814.558.

The value of interest on the principal debt at the date of PKPU from creditor secure amounted to Rp205,229,814,558.

Seluruh bunga dan denda yang tertunggak serta bunga dan denda yang timbul sampai dengan perjanjian perdamaian yang dihomologasi berkekuatan hukum tetap ("tunggakan bunga dan denda") ditangguhkan pembayarannya hingga tanggal jatuh tempo terakhir.

All outstanding interest and fines as well as interest and fines that arise until the peace agreement is homologated and has permanent legal force ("arrears of interest and fines") are deferred until the final due date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Konkuren

c. Unsecured

Kreditur/ Creditors	Pokok/ Principle	Pembayaran/ Payment	Pembayaran pertama/ First payment	Jangka waktu/ Period
Konkuren non-bank/Non-bank concurrent				
Terklasifikasi sebagai kreditor terverifikasi/ Classified as a verified creditor				
Terverifikasi/Verified				
Vendor dengan nilai tagihan hingga/ Vendors with bill value up to Rp1.000.000.000	6.692.561.036	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-3/ End of 3rd year	5 Tahun/Years
Vendor aktif kategori 1/ Category 1 active vendors	33.299.989.670	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-3/ End of 3rd year	9 Tahun/Years
Vendor aktif kategori 2/ Category 2 active vendors	37.487.850.312	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-7/ End of 7th year	12 Tahun/Years
Vendor terdahulu/Previous vendors	32.667.291.659	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-10/ End of 10th year	13 Tahun/Years
Vendor dengan nilai tagihan lebih dari/ Vendors with invoice value more than Rp100.000.000	150.687.696.878	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-5/ End of 5th year	18 Tahun/Years
Dana pensiun/Pension fund	29.464.014.064	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-7/ End of 7th year	13 Tahun/Years
Karyawan/Employee	804.551.591	Tahunan/ Annually	Akhir tahun ke-3/ End of 3rd year	11 Tahun/Years
Tidak terverifikasi yang teridentifikasi/ Identified unverified	62.841.661.835	Bertahap/ Gradually	Bertahap berdasarkan diskresi Perseroan/ Gradually based on the Company's discretion	16 Tahun/Years
Jumlah/Total	353.945.617.045			

Bunga dan denda yang tertunggak kreditor konkuren akan dihapus efektif pada tanggal efektif perjanjian perdamaian.

Interest and fines owed by concurrent creditors will be written off effective on the effective date of the settlement agreement.

Apabila Perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk membayar tagihan pokok utang Kreditor Konkuren, maka sisa jumlah yang belum dibayar dapat ditangguhkan dan wajib dibayar bersamaan dengan jumlah yang wajib dibayar pada tanggal pembayaran berikutnya dan mekanisme ini akan berlanjut hingga jadwal pelunasan akhir.

If the Company does not have sufficient funds to pay the principal debt of the Concurrent Creditors, the remaining unpaid amount can be deferred and must be paid along with the amount that must be paid on the next payment date and this mechanism will continue until the final repayment schedule.

Keputusan Homologasi yang tercapai memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut:

Homologation decision resulted in the gain recognised as in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024. The details of the gain as follow:

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur	Klaim penyelesaian/ Settlement claim	Dilunasi sebagian/ Partially paid	Keuntungan dari restrukturisasi/ Gain on restructuring	Bunga Restrukturasi Tahun 2024/ Interest restructuring 2024	Bunga Restrukturasi Tahun 2025/ Interest restructuring 2025	Utang usaha jangka panjang/ Long-term trade payables	Utang lain-lain jangka panjang/ Long-term other payables	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities				Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Creditors	
									Utang bank/ Bank loans	Utang bunga bank/ Bank interest payables	Utang lembaga keuangan non-bank/ financial institutions loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities			
Preferen															Preferred
Karyawan	93.658.674.447	-	(52.714.320.314)	3.758.691.709	4.103.739.608	-	8.365.267.868	32.579.086.265	-	-	-	-	-	-	Employee
BPJS ketenagakerjaan	3.947.534.013	-	(1.361.573.053)	237.391.216	259.183.730	-	2.585.960.960	-	-	-	-	-	-	-	Employment social security agency
Separatis															Secured
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	558.255.788.787	-	(427.259.221.167)	12.025.484.908	13.129.424.422	-	-	-	130.996.567.620	-	-	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.988.821.001	-	(211.227.131.145)	5.945.123.129	6.490.885.432	-	-	-	64.761.689.856	-	-	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	10.414.999.967	-	(7.971.085.771)	224.351.323	244.946.775	-	-	-	-	-	2.443.914.196	-	-	-	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Konkuren															Unsecured
Konkuren non-bank															Non-bank concurrent
Terklasifikasi sebagai kreditor terverifikasi															Classified as a verified creditor
Terverifikasi															Verified
Vendor dengan nilai tagihan hingga Rp1M	6.692.561.036	-	(2.277.770.018)	405.277.815	442.482.319	4.414.791.018	-	-	-	-	-	-	-	-	Vendors with bill value up to Rp1M
Vendor aktif kategori 1	33.299.989.670	-	(16.306.099.622)	1.560.039.106	1.703.250.696	16.993.890.048	-	-	-	-	-	-	-	-	Category 1 active vendors
Vendor aktif kategori 2	37.487.850.312	(6.763.482.663)	(18.795.293.251)	1.095.089.030	1.195.618.203	9.090.727.797	-	-	-	-	-	-	2.838.346.601	-	Category 2 active vendors
Vendor Terdahulu	32.667.291.659	-	(21.741.360.671)	1.003.000.465	1.095.075.907	9.328.885.653	-	-	-	-	1.597.045.335	-	-	-	Previous Vendors
Vendor dengan nilai tagihan lebih dari Rp100M	150.687.696.878	-	(115.533.792.399)	3.227.128.431	3.523.378.821	35.153.904.479	-	-	-	-	-	-	-	-	Vendors with invoice value more than Rp100M
Dana pensiun	29.464.014.064	-	(18.982.558.661)	962.197.606	1.050.527.346	-	10.481.455.403	-	-	-	-	-	-	-	Pension fund
Karyawan	804.551.591	-	(452.829.282)	32.288.108	35.252.156	-	351.722.309	-	-	-	-	-	-	-	Employee
Tidak terverifikasi yang teridentifikasi	62.841.661.835	(23.702.064.110)	-	3.887.556.025	4.273.689.065	39.139.597.725	-	-	-	-	-	-	-	-	Identified unverified
Bunga dan pinalti															Interest and penalty
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.995.279.294	-	(112.774.063.140)	2.682.507.643	2.928.761.845	-	-	-	-	29.221.216.154	-	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.167.743.964	-	(50.168.450.541)	1.193.335.136	1.302.883.302	-	-	-	-	12.999.293.423	-	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	66.791.300	-	(53.046.315)	1.261.790	1.377.622	13.744.985	-	-	-	-	-	-	-	-	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
BPJS ketenagakerjaan	672.213.140	-	(231.857.989)	40.424.603	44.135.581	-	440.355.151	-	-	-	-	-	-	-	Employment social security agency
Jumlah	1.502.113.462.958	(30.465.546.773)	(1.057.850.453.339)	102.218.474.852	111.631.386.240	114.135.541.705	22.224.761.691	32.579.086.265	195.758.257.476	42.220.509.577	4.040.959.531	2.838.346.601	2.838.346.601	-	Total

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Pengalihan Saham Perusahaan

Transfer of Company Shares

Perusahaan melakukan pengalihan Saham Seri B melalui proses inbreng kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Hal ini menyusul pembentukan Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara.

The Company transferred its Series B Shares through an inbreng process to PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). This follows the establishment of Danantara's Investment Management Agency (BPI).

Pengalihan kepemilikan saham ini melalui proses inbreng sebagai penyertaan modal Negara Republik Indonesia kepada BKI dalam rangka pendirian *Holding* Operasional Danantara.

The transfer of share ownership is through the inbreng process as capital participation of the Republic of Indonesia to BKI in the context of the establishment of Danantara Operational Holding.

Dengan diselesaikannya transaksi ini, Perusahaan tetap dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia, baik melalui kepemilikan secara langsung atas saham Seri A Dwiwarna pada Perusahaan maupun kepemilikan secara tidak langsung atas mayoritas saham Seri B melalui BKI sebagai *Holding* Operasional yang 99% sahamnya dimiliki BPI Danantara.

With the completion of this transaction, the Company remains controlled by the Republic of Indonesia, both through direct ownership of Series A Dwiwarna shares in the company and indirect ownership of the majority of Series B shares through BKI as an Operational Holding, which is 99% owned by BPI Danantara.

Pembubaran Dana Pensiun Inti

Dissolution of Dana Pensiun Inti

Berdasarkan pengumuman No. PENG-9/PD.02/2025 tentang Pembubaran Dana Pensiun Inti, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (KADK) Nomor KEP-13/D.05/2025 tanggal 23 Januari 2025 menyetujui pembubaran atas Dana Pensiun Inti berdasarkan permohonan Pendiri Dana Pensiun Inti serta menetapkan tim likuidasi untuk bertindak sebagai likuidator Dana Pensiun Inti.

Based on the announcement No. PENG-9/PD.02/2025 regarding the Dissolution of the Dana Pensiun Inti, the Financial Services Authority through the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (KADK) Number KEP-13/D.05/2025 dated January 23, 2025 approved the dissolution of the Dana Pensiun Inti based on the request of the Founder of the Dana Pensiun Inti and appointed a liquidation team to act as the liquidator of the Dana Pensiun Inti.

Skema Bisnis Smartcard BRI

BRI's Smartcard Business Scheme

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan kerja sama dengan Perum Percetakan Negara RI ("PNRI") untuk mencetak Kartu Debit GPN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan adalah penyedia bahan baku *chip* dan PNRI sebagai pencetak kartu. Pada tanggal 17 Mei 2024, terjadi penarikan *chip* yang mengakibatkan pengerjaan percetakan kartu tidak bisa dilanjutkan sampai akhir tahun 2024.

In 2023, the Company cooperated with Perum Percetakan Negara RI ("PNRI") to print GPN Debit Card of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company is the chip raw material provider and PNRI as the card printer. On May 17, 2024, there was a chip withdrawal which resulted in the card printing work could not be continued until the end of 2024.

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Februari 2025, disepakati pembentukan Kemitraan atas nama "Kemitraan Sinergi BUMN" antara Perum Percetakan Uang RI ("PERURI") dengan PNRI dan Perusahaan dengan Perjanjian No. 25/HK.03/020200/2025. Dalam Perjanjian ini, disepakati bahwa PERURI dan PNRI terlibat sebagai pencetak kartu dan Perusahaan sebagai penyedia bahan baku *chip*. Dalam skema baru 2025, penyerapan *chip* akan dilakukan oleh Perusahaan melalui PERURI untuk dapat diteruskan kepada PNRI.

On February 24, 2025, it was agreed to establish a Partnership under the name of "Kemitraan Sinergi BUMN" between Perum Percetakan Uang RI ("PERURI") with PNRI and the Company with Agreement No. 25/HK.03/020200/2025. In this Agreement, it is agreed that PERURI and PNRI are involved as card printers and the Company as a provider of chip raw materials. In the new 2025 scheme, chip absorption will be carried out by the Company through PERURI to be forwarded to PNRI.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran VIII) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE COMPANY

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (Parent Entity) (Attachment I – Attachment VIII) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) and Subsidiaries.

40. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengkoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

40. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and January 1, 2024, due to reclassify accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2025. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Management believes that the adjustments on the accounts affected by the restatements and reclassifications of consolidated financial statements does affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	57.807.770.733	(37.586.639.954)	20.221.130.779	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	29.712.237.138	(10.084.805.470)	19.627.431.668	<i>Third parties</i>
Persediaan	112.549.039.873	22.995.700.000	135.544.739.873	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	16.400.747.888	(10.285.928.060)	6.114.819.828	<i>Advances and prepaid expenses</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	54.103.019.153	(4.112.131.746)	49.990.887.407	<i>Deferred tax assets</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	185.003.468.536	(22.147.893.974)	162.855.574.562	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	40.455.403.209	(12.116.288.765)	28.339.114.444	<i>Unearned revenues</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	49.061.481.332	4.179.971.479	53.241.452.811	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	65.074.060.373	2.881.076.677	67.955.137.050	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	10.481.455.403	962.197.606	11.443.653.009	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.743.306.288	1.078.035.517	12.821.341.805	<i>Third parties</i>
Utang bank	195.758.257.476	17.970.608.036	213.728.865.512	<i>Bank loans</i>
Utang bunga bank	42.220.509.577	3.875.842.779	46.096.352.356	<i>Bank interest payables</i>
Utang lembaga keuangan non-bank	4.040.959.531	370.960.085	4.411.919.616	<i>Non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	68.518.144.711	2.990.760.119	71.508.904.830	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
EKUITAS				EQUITY
Belum ditentukan penggunaannya	(938.380.862.742)	(38.666.080.717)	(977.046.943.459)	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.233.091.223)	(452.994.072)	(5.686.085.295)	<i>Non-controlling interest</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok pendapatan	162.390.316.510	(324.780.633.020)	(162.390.316.510)	<i>Cost of revenues</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	1.034.859.616.243	(29.659.456.267)	1.005.200.159.976	<i>Other income (expense)</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	957.364.404.219	(33.658.451.608)	923.705.952.611	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	3.242.242.937	(441.594.365)	2.800.648.572	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	984.385.279.782	(33.658.451.608)	950.726.828.174	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	3.242.242.937	(441.594.365)	2.800.648.572	<i>Non-controlling interest</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	298.436.365.460	(43.610.354.792)	254.826.010.668	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(243.748.405.254)	43.610.354.792	(200.138.050.462)	<i>Cash paid to suppliers and operational expenses</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari 2024/January 1, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	138.905.154.308	(56.222.759.871)	82.682.394.437	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	46.256.781.933	(10.084.805.470)	36.171.976.463	<i>Third parties</i>
Persediaan	103.033.573.038	22.995.699.997	126.029.273.035	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.870.445.909	2.096.605.221	9.967.051.130	<i>Advances and prepaid expenses</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	222.891.293.568	(22.874.573.174)	200.016.720.394	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	51.483.360.971	(13.321.658.133)	38.161.702.838	<i>Unearned revenues</i>
EKUITAS				EQUITY
Belum ditentukan penggunaannya	(1.895.745.266.961)	(5.007.629.109)	(1.900.752.896.070)	<i>Unappropriated</i>
Kepentingan non-pengendali	(5.130.486.552)	(11.399.707)	(5.141.886.259)	<i>Non-controlling interest</i>

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024^{*)}/ December 31, 2024^{*)}	1 Januari 2024^{*)}/ January 1, 2024^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	23.585.453.348	3.540.466.271	20.766.320.240	<i>Cash on hand and cash in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	67.683.150.636	42.763.183.866	106.231.020.598	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.434.377.581	3.412.217.951	7.335.122.358	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	10.542.428.263	7.355.721.196	7.282.340.984	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.899.783.493	3.363.447.481	4.633.045.795	<i>Third parties</i>
Persediaan	94.537.382.056	134.810.017.761	124.869.388.901	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7.792.358.357	15.548.167.754	17.154.294.472	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	419.566.620	495.803.110	527.333.333	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	208.894.500.354	211.289.025.390	288.798.866.681	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	759.155.489.695	761.090.730.811	763.713.285.698	<i>Property, plant, and equipment - net</i>
Investasi pada entitas anak	26.800.582.000	26.800.582.000	26.800.582.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Properti investasi - bersih	64.475.810.054	64.104.106.480	62.821.059.320	<i>Investment properties - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih	7.339.647.798	11.181.618.181	14.131.884.993	<i>Intangible assets - net</i>
Klaim atas pengembalian pajak	5.212.777.424	5.960.288.050	4.145.292.262	<i>Claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	44.850.000.477	49.105.201.220	54.672.179.110	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	346.970.139	236.549.839	236.549.839	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	908.181.277.587	918.479.076.581	926.520.833.222	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.117.075.777.941	1.129.768.101.971	1.215.319.699.903	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024^{*)}/ December 31, 2024^{*)}	1 Januari 2024^{*)}/ January 1, 2024^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	6.681.848.474	6.423.128.936	194.525.241.271	Related parties
Pihak ketiga	67.583.798.253	42.503.843.048	125.821.151.223	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	21.445.774.496	21.445.774.496	34.957.370.501	Related parties
Pihak ketiga	18.651.511.195	18.904.929.293	38.166.967.625	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	127.172.318.050	135.994.413.117	167.207.224.935	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	834.244.610	-	25.767.175.741	Bank loans -
- Utang lembaga keuangan non-bank	18.885.865.443	18.875.450.443	39.763.846.097	Non-bank financial institution loans -
- Liabilitas sewa	-	-	2.838.346.601	Lease liabilities -
Utang pajak	33.177.241.329	42.691.881.263	29.705.081.133	Taxes payables
Provisi masa pemeliharaan	791.002.021	750.735.229	503.775.559	Guarantee period provision
Pendapatan diterima di muka	14.879.020.415	22.597.919.846	31.818.061.268	Unearned revenues
Jumlah liabilitas jangka pendek	310.102.624.286	310.188.075.671	691.074.241.954	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	58.902.623.280	53.241.452.811	-	Related parties
Pihak ketiga	62.274.542.853	67.955.137.050	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12.494.180.355	11.443.653.009	-	Related parties
Pihak ketiga	29.649.174.442	12.821.341.805	-	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	232.514.930.756	213.728.865.512	808.477.434.047	Bank loans -
- Utang bunga bank	50.327.997.503	46.096.352.356	205.163.023.258	Bank interest payables -
- Utang lembaga keuangan non-bank	4.806.518.837	4.411.919.616	-	Non-bank financial institution loans -
- Liabilitas sewa	2.838.346.601	2.838.346.601	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	55.383.696.040	71.508.904.830	141.089.404.667	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	509.192.010.667	484.045.973.590	1.154.729.861.972	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	819.294.634.953	794.234.049.261	1.845.804.103.926	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
Per 31 Desember 2025**

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As of December 31, 2025**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024^{*)}/ December 31, 2024^{*)}	1 Januari 2024^{*)}/ January 1, 2024^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp1.000.000 per saham				<i>of Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 1.000.000 saham				<i>Authorized 1,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 350.000 lembar saham	350.000.000.000	350.000.000.000	350.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 350,000 shares</i>
Saldo laba (defisit)				<i>Retained earnings (deficit)</i>
Ditentukan penggunaannya	79.471.118.142	79.471.118.142	79.471.118.142	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(913.707.776.358)	(865.547.539.798)	(1.804.545.120.968)	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
Revaluasi aset tetap	802.524.611.135	802.524.611.135	802.524.611.135	<i>Revaluation of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali imbalan pasti	(20.506.809.931)	(30.914.136.769)	(57.935.012.332)	<i>Remeasurements of defined benefits plan</i>
JUMLAH EKUITAS	297.781.142.988	335.534.052.710	(630.484.404.023)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.117.075.777.941	1.129.768.101.971	1.215.319.699.903	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024 ^{*)}	
Pendapatan	235.546.636.493	145.497.217.781	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(208.563.346.143)	(129.279.193.870)	<i>Cost of revenues</i>
LABA BRUTO	26.983.290.350	16.218.023.911	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(24.009.920.433)	(12.522.136.122)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36.521.541.731)	(67.065.698.559)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pengembangan	(1.247.315.873)	(2.223.450.776)	<i>Development expenses</i>
Beban pajak final	(1.464.835.906)	(3.973.846.690)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	(10.580.112.101)	1.009.738.909.339	<i>Other income (expense)</i>
LABA (RUGI) USAHA	(46.840.435.694)	940.171.801.103	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	-	(1.933.709.896)	<i>Finance expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(46.840.435.694)	938.238.091.207	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan	(1.319.800.866)	759.489.963	<i>Income tax benefit</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(48.160.236.560)	938.997.581.170	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	10.407.326.838	27.020.875.563	<i>Remeasurement of Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	10.407.326.838	27.020.875.563	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(37.752.909.722)	966.018.456.733	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>			Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja/ <i>Post-employment benefits liabilities</i>
Saldo per 1 Januari 2024 (Dilaporkan sebelumnya)	350.000.000.000	79.471.118.142	(1.799.608.425.827)	802.524.611.135	(57.935.012.332)	(625.547.708.882)	<i>Balance as of January 1, 2024 (As previously reported)</i>
Dampak penyajian kembali	-	-	(4.936.695.141)	-	-	(4.936.695.141)	<i>Impact of restatement</i>
Saldo per 1 Januari 2024	350.000.000.000	79.471.118.142	(1.804.545.120.968)	802.524.611.135	(57.935.012.332)	(630.484.404.023)	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	938.997.581.170	-	-	938.997.581.170	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	27.020.875.563	27.020.875.563	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	350.000.000.000	79.471.118.142	(865.547.539.798)	802.524.611.135	(30.914.136.769)	335.534.052.710	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(48.160.236.560)	-	-	(48.160.236.560)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	10.407.326.838	10.407.326.838	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2025	350.000.000.000	79.471.118.142	(913.707.776.358)	802.524.611.135	(20.506.809.931)	297.781.142.988	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		254.627.314.814	184.255.920.755	Cash receipt from customers
Penerimaan kas dari restitusi pajak		-	-	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga jasa giro		107.563.681	86.345.443	Interest income from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional		(194.403.997.038)	(137.159.150.597)	Cash paid to suppliers and operational expenses
Pembayaran kepada karyawan		(38.037.518.854)	(26.849.375.725)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) beban pendanaan		-	(1.933.709.896)	Cash receipt (paid) for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(2.903.973.216)	(10.325.481.930)	Income tax paid
Penerimaan lain-lain		870.492.967	-	Other paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		20.259.882.354	8.074.548.050	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi		-	(730.672.512)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap		(109.042.500)	-	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(109.042.500)	(730.672.512)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank		-	(24.573.862.126)	Payment for financial institution loan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	(24.573.862.126)	Net cash used in financing activities

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		20.150.839.854	(17.229.986.588)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.540.466.271	20.766.320.240	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(105.852.777)	4.132.619	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		23.585.453.348	3.540.466.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

^{*)} As restated (Note 4)

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE CONSOLIDATED
PARENT ENTITY ONLY**

For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk, di mana entitas tersebut dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Pernyataan ini, mencatat investasinya pada entitas anak pada biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Separate financial statements are those presented by an entity in which the entity could elect, subject to the requirements in this Standard, to account for its investments in subsidiaries at cost.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

2. DAFTAR INVESTASI

2. LIST OF INVESTMENT

31 Desember 2025 dan 2024/December 31, 2025 and 2024					
Nama entitas	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pelepasan)/ Addition (deduction)	Saldo akhir/ Ending balance	Entity name
PT Inti Pindad Mitra Sejati	86,15%	16.800.582.000	-	16.800.582.000	PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT Inti Konten Indonesia	99,99%	10.000.000.000	-	10.000.000.000	PT Inti Konten Indonesia

3. DAFTAR INVESTASI

3. LIST OF INVESTMENT

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries as stated in the parent entity's financial statements are recorded using the cost method.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE CONSOLIDATED
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

4. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATIONS OF FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024, sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengkoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and January 1, 2024, due to reclassify accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2025. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Management believes that the adjustments on the accounts affected by the restatements and reclassifications of financial statements does affect the presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	80.349.823.820	(37.586.639.954)	42.763.183.866	Related parties
Persediaan	111.814.317.761	22.995.700.000	134.810.017.761	Inventories
Pajak dibayar di muka	21.508.455.804	(5.960.288.050)	15.548.167.754	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11.078.087.458	(10.582.284.348)	495.803.110	Advances and prepaid expenses

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Klaim atas pengembalian pajak	-	5.960.288.050	5.960.288.050	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	53.217.332.967	(4.112.131.747)	49.105.201.220	Deferred tax assets

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE CONSOLIDATED
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	151.625.579.407	(15.631.166.290)	135.994.413.117	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	34.714.208.611	(12.116.288.765)	22.597.919.846	<i>Unearned revenues</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	49.061.481.332	4.179.971.479	53.241.452.811	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	65.074.060.373	2.881.076.677	67.955.137.050	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	10.481.455.403	962.197.606	11.443.653.009	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.743.306.288	1.078.035.517	12.821.341.805	<i>Third parties</i>
Utang bank	195.758.257.476	17.970.608.036	213.728.865.512	<i>Bank loans</i>
Utang bunga bank	42.220.509.577	3.875.842.779	46.096.352.356	<i>Bank interest payables</i>
Utang lembaga keuangan non-bank	4.040.959.531	370.960.085	4.411.919.616	<i>Non-bank financial institution loans</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	68.518.144.711	2.990.760.119	71.508.904.830	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Belum ditentukan penggunaannya	(829.700.186.506)	(35.847.353.292)	(865.547.539.798)	<i>Unappropriated</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pajak final	(3.645.388.731)	(328.457.959)	(3.973.846.690)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain	1.036.208.977.784	(26.470.068.445)	1.009.738.909.339	<i>Other income (expense)</i>
Manfaat pajak penghasilan	4.871.621.710	(4.112.131.747)	759.489.963	<i>Income tax benefit</i>
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	234.860.652.662	(50.604.731.907)	184.255.920.755	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(187.763.882.504)	50.604.731.907	(137.159.150.597)	<i>Cash paid to suppliers and operational expenses</i>

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

**PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE CONSOLIDATED
PARENT ENTITY ONLY**
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1 Januari 2024/January 1, 2024				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
ASET			ASSETS	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	162.453.780.469	(56.222.759.871)	106.231.020.598	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	10.657.340.984	(3.375.000.000)	7.282.340.984	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.258.045.795	3.375.000.000	4.633.045.795	<i>Third parties</i>
Persediaan	101.873.688.901	22.995.700.000	124.869.388.901	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	21.299.586.734	(4.145.292.262)	17.154.294.472	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.916.472.225	(1.389.138.892)	527.333.333	<i>Advances and prepaid expenses</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS	
Klaim atas pengembalian pajak	-	4.145.292.262	4.145.292.262	<i>Claim for tax refund</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS			LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES	
Beban yang masih harus dibayar	183.565.070.424	(16.357.845.489)	167.207.224.935	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	45.139.719.401	(13.321.658.133)	31.818.061.268	<i>Unearned revenues</i>
EKUITAS			EQUITY	
Belum ditentukan penggunaannya	(1.799.608.425.827)	(4.936.695.141)	(1.804.545.120.968)	<i>Unappropriated</i>